



## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bidang pelatihan pertanian, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian yang secara teknis di bawah Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. BBPP Ketindan mengemban mandat sesuai Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) nomor. 103/Permentan/OT.140/10/2013 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, dituntut untuk menjadi lembaga DIKLAT yang terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian guna memantapkan SDM pertanian yang profesional. Peningkatan kualitas SDM pertanian difokuskan pada peningkatan kompetensi, kreatifitas, inovasi dan kredibilitas agar pelaku utama dan pelaku usaha pembangunan pertanian mampu bersaing, baik di pasar regional maupun di pasar global.



Sesuai tugas dan fungsi BBPP Ketindan pada Permentan serta memperhatikan potensi dan capaian hasil kinerja pada periode sebelumnya, serta tantangan dan permasalahan yang ada, maka visi BBPP Ketindan periode 2010-2014 adalah *"Menjadi lembaga pelatihan terpercaya untuk mewujudkan SDM Pertanian yang profesional"*. Visi tersebut merupakan suatu harapan sekaligus tujuan, yang pencapaiannya memerlukan waktu panjang dan akan terus berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis pembangunan pertanian. Untuk mewujudkan visi tersebut, BBPP Ketindan menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Rumusan misi tersebut, sebagai berikut :

1. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi kerja dan sistem informasi terintegrasi serta mengembangkan jejaring kerjasama melalui pelayanan pelatihan pertanian dan konsultasi agribisnis yang prima;
2. Mengembangkan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
3. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);



4. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan SKK;
5. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan;
6. Mengembangkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktifitas instalasi agribisnis;
7. Mengembangkan sistem administrasi dan manajemen penatausahaan, keuangan dan rumah tangga yang transparan dan akuntabel.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBPP Ketindan tersebut, BBPP Ketindan merumuskan 4 (empat) strategi utama, yang meliputi :

1. Pengembangan dan penguatan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai pusat pelatihan dan permagangan bidang agribisnis bagi masyarakat tani;
2. Penumbuhan wirausahawan muda di bidang agribisnis dilakukan melalui kegiatan *Agric Training Camp* (ATC), magang maupun pelatihan kewirausahaan pertanian;
3. Penataan, pemantapan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian untuk tata kelola administrasi dan manajemen penyelenggaraan pelatihan dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi;



4. Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk komoditas unggulan dalam rangka mendukung daya saing dan nilai tambah.

Selain strategi utama tersebut, untuk mewujudkan visi BBPP Ketindan sebagai lembaga pelatihan pertanian **terakreditasi, unggul, terpercaya** tingkat Nasional dan Internasional dengan target pelayanan kegiatan kerjasama sebanyak 8 (delapan) DIKLAT per tahun, maka BBPP Ketindan juga menetapkan strategi pelayanan kerjasama, sebagai berikut:

1. Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan, kecepatan, keadilan dan kesopanan) sesuai tugas pokok dan fungsi;
2. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama sesuai standar pelayanan baik teknis maupun administrasi (transparan, akurat dan akuntabel);
3. Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara periodik;
4. Peningkatan kenyamanan prasarana dan sarana serta keamanan lingkungan.

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, BBPP Ketindan menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas program DIKLAT berbasis kompetensi kerja dengan penyediaan sistem informasi



- terintegrasi serta peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pelayanan pelatihan pertanian dan konsultasi bidang pertanian yang prima;
2. Meningkatkan kualitas dan efektifitas sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pengendalian internal secara akurat dan kredibel;
  3. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis, fungsional dan profesi bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
  4. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
  5. Mengembangkan model dan media pelatihan pertanian untuk menghasilkan SDM Pertanian berkualitas;
  6. Meningkatkan kualitas, kompetensi dan profesionalisme ketenagaan;
  7. Mengoptimalkan pengelolaan sarana teknis dan produktivitas instalasi usahatani;
  8. Meningkatkan kualitas sistem administrasi dan manajemen penatausahaan, keuangan dan rumah tangga yang transparan dan akuntabel.

Selaras dengan tujuan tersebut, BBPP ketindan merumuskan 4 (empat) sasaran yang ingin dicapai dalam



pengembangan SDM pertanian melalui pemantapan sistem pelatihan, sebagai berikut:

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur;
2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan melalui pengembangan model, media pelatihan dan paket pembelajaran untuk mendukung program pembangunan pertanian;
3. Peningkatan kapasitas tenaga kediklatan pertanian; dan
4. Peningkatan jejaring kerjasama, kemitraan DIKLAT pertanian dengan dukungan sarana teknis Balai.

Pada tahun 2014, kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui DIKLAT telah dilaksanakan dari anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja secara keseluruhan tertuang dalam Laporan Tahunan BBPP Ketindan tahun 2014 untuk selanjutnya dapat dipakai sebagai bahan pelaporan kepada pemangku kepentingan terkait.

## **1.2. Tujuan**

Adapun tujuan dari penyusunan laporan tahunan 2014 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2014;



2. Sebagai bahan evaluasi capaian kinerja tahun 2014 untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang;
3. Sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban atas kinerja BBPP Ketindan selama tahun 2014 yang merujuk pada visi dan misi serta tugas pokok dan fungsi BBPP Ketindan.

### **1.3. Keluaran**

Keluaran laporan tahunan BBPP Ketindan tahun 2014 adalah informasi mengenai rencana dan realisasi kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPP Ketindan selama tahun 2014, permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut yang ditempuh.



## II. KELEMBAGAAN BBPP KETINDAN

### 2.1. Dasar Hukum

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Adapun pembentukan BBPP Ketindan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor : 17/Permentan/OT.140/2/2007 Tanggal 19 Februari 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan. Seiring dengan perubahan paradigma baru dari *government* ke *governance*, dari peran pemerintah sebagai pelaksanaan (*rowing*) menjadi lebih banyak sebagai pengarah (*sterring*), dari orientasi pengaturan (*rule driven*) ke orientasi misi (*mission driven*), dari orientasi kekuasaan ke demokrasi, dari orientasi sentralisasi ke desentralisasi, telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor :103/Permentan/OT.140/10/2013 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan tanggal 9 Oktober 2013, namun dalam kegiatan 2013 BBPP Ketindan masih melaksanakan kegiatan sesuai tupoksi berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 17/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007.





## **2.2. Tugas Pokok dan Fungsi**

### **2.2.1. Tugas pokok**

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

### **2.2.2. Fungsi**

Berdasarkan tugas pokok tersebut, maka BBPP Ketindan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
3. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
5. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
6. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan nonaparatur;
7. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;



8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat;
10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
11. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur;
13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur pertanian;
14. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Ketindan.



### **2.3. Lokasi Lembaga**

BBPP Ketindan terletak di Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, pada ketinggian 650 m diatas permukaan laut, dengan luas kompleks 4,73 Ha dan jarak tempuh  $\pm$  500 m dari jalan utama Malang – Surabaya, sehingga secara topografi, lokasi dan iklim sangat mendukung sebagai lembaga keDIKLATan.

### **2.4. Keragaan Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana Serta Anggaran**

#### **2.4.1. Keragaan Sumberdaya Manusia**

BBPP Ketindan sebagai lembaga pemerintah eselon II adalah UPT vertikal Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, dipimpin oleh seorang pejabat eselon IIB sebagai Kepala Balai dan 3 (tiga) orang eselon III, yaitu Bidang Program dan Evaluasi, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan dan Bagian Umum.

Dalam operasional kegiatannya Bidang Program dan Evaluasi memiliki 2 (dua) orang pejabat eselon IV, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan memiliki 2 (dua) orang pejabat eselon IV, sedangkan Bagian Umum memiliki 3 (tiga) orang pejabat eselon IV, yaitu sebagai berikut:

1. Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :
  - 1) Seksi Program dan Kerjasama;

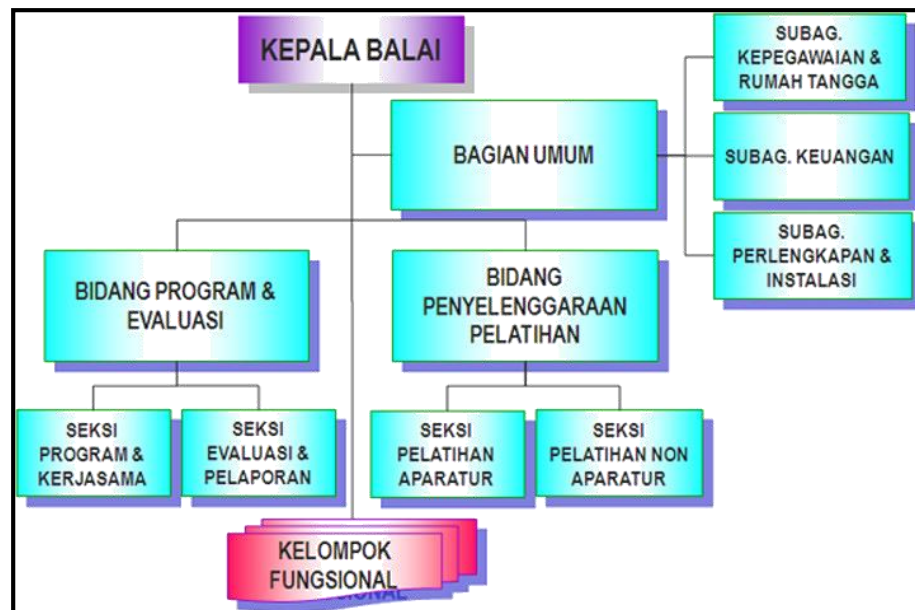


- 2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan.
2. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :
  - 1) Seksi Pelatihan Aparatur;
  - 2) Seksi Pelatihan Non Aparatur.
3. Bagian Umum, terdiri dari:
  - 1) Subbagian Keuangan;
  - 2) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi;
  - 3) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga.

Disamping itu, BBPP Ketindan juga didukung oleh Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara dan ditunjuk 1 (satu) orang Koordinator Widyaiswara.

Dalam kelompok jabatan fungsional widyaiswara dipetakan dalam 4 kelompok pengampuan, yaitu pengampuan agronomi, penyuluhan pertanian, hama penyakit tanaman serta pasca panen dan pengolahan hasil pertanian. Setiap pengampuan ditunjuk seorang koordinator pengampu oleh Kepala Balai.

Adapun Struktur organisasi BBPP-Ketindan sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 103/Permentan/OT.140/10/2013 pada tanggal 9 Oktober 2013 adalah sebagai berikut :

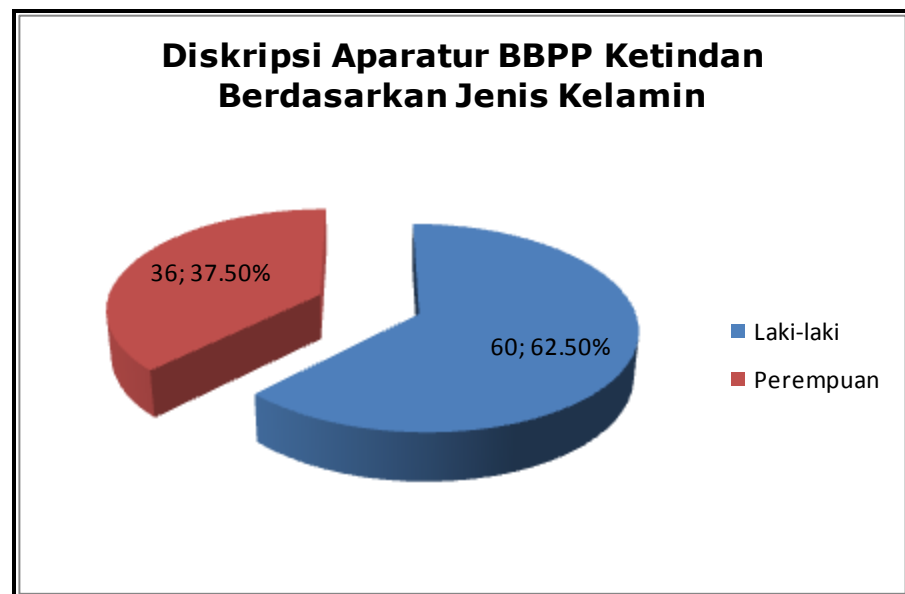


Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Ketindan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, pada tahun 2014 BBPP Ketindan didukung oleh 119 aparat yang terdiri dari 96 orang pegawai dan 23 tenaga kontrak dengan diskripsi sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data per Desember 2014, jumlah aparat pertanian di BBPP Ketindan sebanyak 96 (sembilan puluh enam) orang, yang terdiri atas 60 (enam puluh) orang atau 62,50% berjenis kelamin laki-laki dan 36 (tiga puluh enam) orang atau 37,50% berjenis kelamin perempuan.

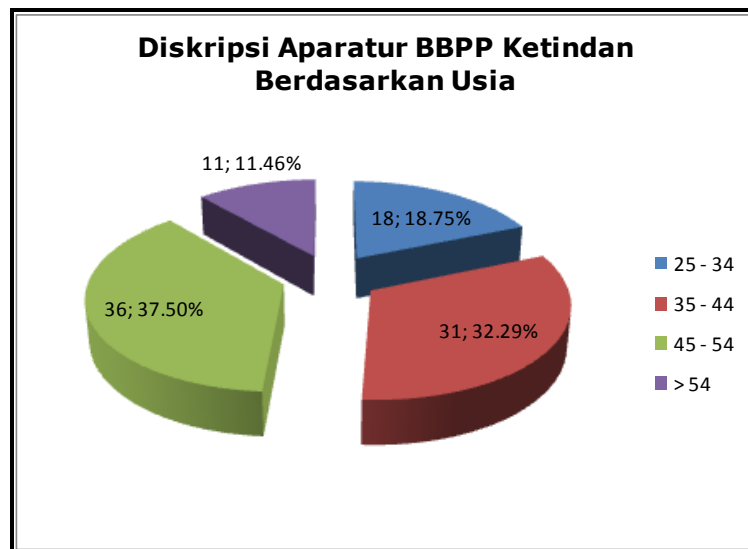


Gambar 2. Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Jenis Kelamin

*\*) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan*

## 2. Berdasarkan Sebaran Umur

Berdasarkan sebaran umur, aparatur pertanian di BBPP Ketindan yang berusia antara 25 sampai dengan 34 tahun sebanyak 18 (delapan belas) orang atau 18,75%, yang berusia antara 35 sampai dengan 44 tahun sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang atau 32,29%, yang berusia antara 45 sampai dengan 54 tahun sebanyak 36 (tiga puluh enam) tahun atau 37,50% dan yang berusia lebih dari 54 tahun sebanyak 11 (sebelas) orang atau 11,46%.

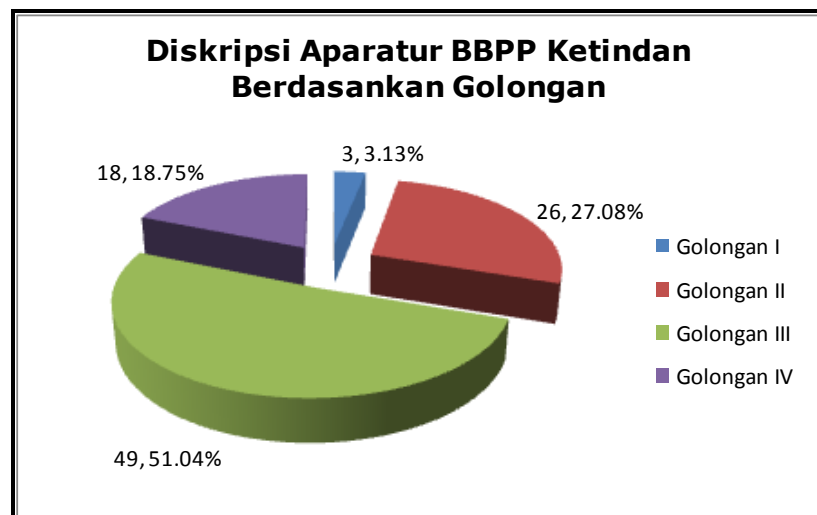


Gambar 3 : Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Sebaran Usia

*\*) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan*

### 3. Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongan, aparatur pertanian di BBPP Ketindan terdiri dari golongan I sebanyak 3 (tiga) orang atau 3,13%, golongan II sebanyak 26 (dua puluh enam) orang atau 27,08%, golongan III sebanyak 49 (empat puluh sembilan) orang atau 51,04%, dan golongan IV sebanyak 18 (delapan belas) orang atau 18,75%.



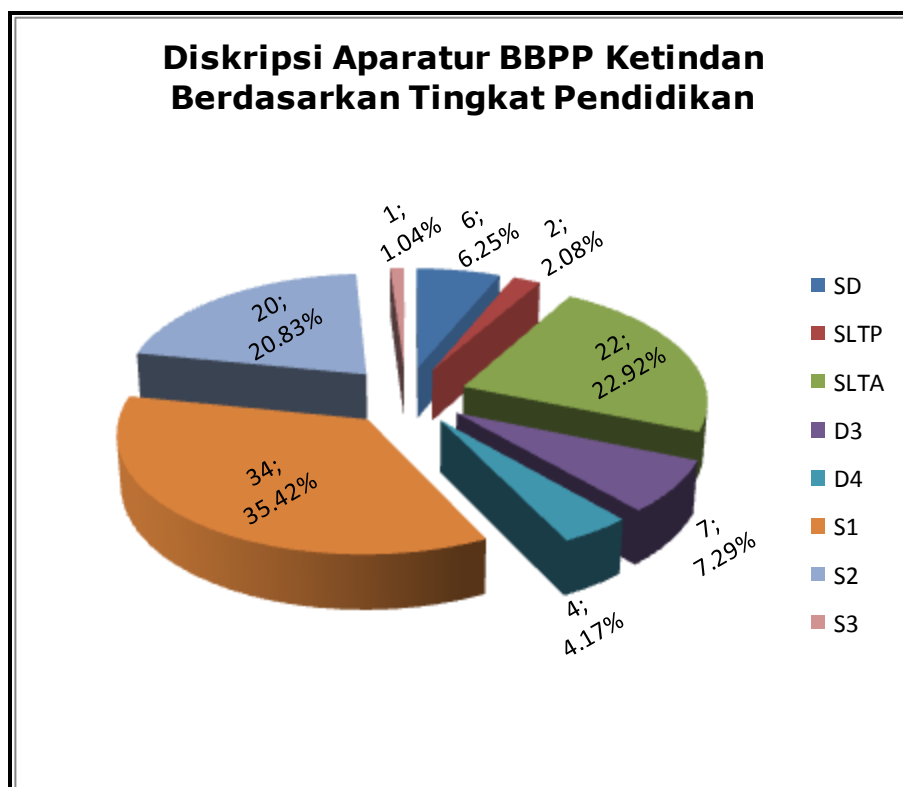
Gambar 4 : Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Golongan

*\*) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan*

4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan, aparatur pertanian yang berpendidikan SD sebanyak 6 (enam) orang atau 6,25%, SLTP sebanyak 2 (dua) orang atau 2,08%, SLTA sebanyak 22 (dua puluh dua) orang atau 22,92%, Diploma III sebanyak 7 (tujuh) orang atau 7,29%, Diploma IV sebanyak 4 (empat) orang atau 4,17%, Strata I sebanyak 34 (tiga puluh empat) orang atau 4,17%, Strata II sebanyak 20 (dua puluh) orang atau 20,83% dan Strata III sebanyak 1 (satu) orang atau 1,04%.





Gambar 5 : Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
\*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme aparat BBPP Ketindan pada tahun 2014 memberikan tugas belajar dan ijin belajar kepada beberapa pegawai yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar nama pegawai yang mengikuti tugas belajar dan ijin belajar sampai dengan Desember 2014

No.	Nama Pegawai	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1.	Dewi Melani, S. Si.	Universitas Brawijaya	S2	Tugas Belajar
2.	Lina Novi Ariani, STP	Universitas Brawijaya	S2	Tugas Belajar
3.	Jaelani	STTP Malang	D4	Tugas Belajar



No.	Nama Pegawai	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan	Keterangan
4.	B. Arif Budiman	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
5.	Solikin	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
6.	Djoko Witono, AMd	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
7.	Vaya Zuanif	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
8.	Rafi Fitrianto	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
9.	Diana Triswaningsih, MP	Universitas Brawijaya	S3	Ijin Belajar
10.	Saptini M. Rahajeng, M. Si.	Universitas Brawijaya	S3	Ijin Belajar
11.	Juniawan, SP. M. Si.	Universitas Brawijaya	S3	Ijin Belajar
12.	Ir. Tuban	Universitas Muhamadiyah Malang	S2	Ijin Belajar
13.	Ahmad Dedy S., SST	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar
14.	Saeroji, SP	Universitas Muhamadiyah Malang	S2	Ijin Belajar
15.	Ir. Murdani	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar
16.	Roikhan BE., SP	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar
17.	Suparjo, SST	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar
18.	Nurul Qomariyah, S.Sos.	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar
19.	Hadi Feriyanto, STP	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar

\*) *Data Bagian Umum BBPP-Ketindan*

Untuk menjadi lembaga DIKLAT yang terpercaya, dibutuhkan widyaiswara yang kompeten dan profesional sebagai ujung tombak dalam mencapai tujuan suatu DIKLAT. Pada tahun 2014, BBPP Ketindan memiliki 25 (dua puluh lima) orang widyaiswara dengan daftar nama dan pemetaan spesialisasi seperti pada tabel 2.



Tabel 2. Daftar nama widyaiswara sesuai spesialisasinya

No.	Nama / NIP	Jabatan	Kompetensi
1.	Ir. Djoko Widodo, M. Agri 19530223 198203 1 001	Widyaiswara Madya	Hama dan Penyakit Tanaman
2.	Ir. Tri Handayani, M. Agri 19850703 198303 2 002	Widyaiswara Madya	Penyuluhan Pertanian
3.	Ir. Agus Sukmajaya, MMA 19570826 198603 1 010	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
4.	Ir. Murdani 19640809 199309 1 001	Widyaiswara Madya	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
5.	Munanto Haris, SST. MP 19620703 198603 1 002	Widyaiswara Madya	Penyuluhan Pertanian
6.	Ir. Listyorini, MSc 19630516 199203 2 001	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
7.	Nunuk Sunu Satwara, MP 19600101 198103 2 002	Widyaiswara Madya	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
8.	Nurlela, SST. MP 19630309 198503 2 003	Widyaiswara Madya	Penyuluhan Pertanian
9.	Djoko Sumianto, SP. M. Agri. 19671010 199903 1 001	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
10.	Ir. Tuban 19680307 200003 1 001	Widyaiswara Muda	Budidaya Tanaman
11.	Nunung Nurhadi, SP 19770603 200112 1 003	Widyaiswara Muda	Budidaya Tanaman
12.	Karel D. I. Sir, SP. M. Agri 19621218 199003 1 009	Widyaiswara Muda	Penyuluhan Pertanian
13.	Saeroji, SP 19671212 199903 1 001	Widyaiswara Muda	Budidaya Tanaman
14.	Juniawan, SP, M. Si. 19631231 199003 1 190	Widyaiswara Muda	Hama dan Penyakit Tanaman
15.	Ali Sutopo, S. Si., M. Sc. 19750602 200112 1 001	Widyaiswara Muda	Konservasi lahan dan Klimatologi
16.	Diana Triswaningsih, SP. MP 19770713 200212 2 002	Widyaiswara Muda	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
17.	Laila Nuzuliyah, STP. MP 19790820 200901 2 008	Widyaiswara Pertama	Sosial Ekonomi Pertanian
18.	Hadi Feriyanto, STP 19740829 200901 1 005	Widyaiswara Pertama	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
19.	Lina Novi Ariani, STP 19811129 200901 2 002	Widyaiswara Pertama	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
20.	Dewi Melani, S. Si. 19851216 200901 2 004	Widyaiswara Pertama	Hama dan Penyakit Tanaman
21.	Rivana Agustin, STP 19810817 200912 2 003	Widyaiswara Pertama	Pasca Panen dan Pengolahan Hasil
22.	Lutfi Tri Andriani, SP 19851031 200912 2 002	Widyaiswara Pertama	Hama dan Penyakit Tanaman



No.	Nama / NIP	Jabatan	Kompetensi
23.	Saptini Mukti Rahajeng, M.Si. 19820102 200901 2 005	Widyaiswara Muda	Pengelolaan Limbah Pertanian
24.	Roikhan Bustanul E., SP 19760222 200801 1 009	Widyaiswara Pertama	Budidaya Tanaman
25.	Nining Hariyani, SP 19831030 200501 2 002	Widyaiswara Pertama	Sosial Ekonomi Pertanian

\*) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

#### 2.4.2. Keragaan Prasarana dan Sarana

BBPP Ketindan berada di atas areal seluas 4,73 Ha dengan rincian, bangunan kantor seluas 2,1 Ha dan lahan praktek seluas 1,64 Ha. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga DIKLAT didukung oleh keragaan prasarana dan sarana DIKLAT seperti pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Daftar prasarana dan sarana BBPP Ketindan Tahun 2014

No.	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
1.	Gedung kantor	1 unit	-	-
2.	Gedung fungsional widyaiswara	4 unit	25 orang	-
3.	Ruang sekretariat	1 unit	-	-
4.	Kelas	5 unit	150 orang	-
5.	Laboratorium a. Instalasi THP Tanaman Pangan b. Instalasi Tanaman Obat c. Instalasi THP Biotek dan kultur jaringan d. Proteksi Tanaman e. Laboratorium bio oil	1 unit/169 m <sup>2</sup> 1 unit/125 m <sup>2</sup> 1 unit/ 70 m <sup>2</sup> 1 unit/130 m <sup>2</sup> 1 unit/44 m <sup>2</sup>	-	-
6.	Ruang Perpustakaan	1 unit / 70 m <sup>2</sup>	20 orang	-



No.	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
7.	Gedung aula	1 unit	150 orang	-
8.	Asrama a. Mawar b. Melati c. Manggis d. Shorgum e. Som Jawa f. Kedelai g. Buah Tin	7 unit 10 kamar 14 kamar 6 kamar 4 kamar 14 kamar 1 kamar 26 kamar	20 orang 28 orang 12 orang 8 orang 32 orang 6 orang 52 orang	Jumlah keseluruhan kapasitas/daya tampung = 158 orang
9.	<i>Guest House</i> a. Kacang Tanah b. Gandum  c. Kacang Hijau/Ruang spa	3 unit 4 kamar 4 kamar	8 orang 6 orang	Jumlah keseluruhan kapasitas/daya tampung = 14 orang
10.	<i>Screen House</i>	3 unit	-	Terdiri dari <i>Screen House</i> irigasi tetes, tanaman obat dan NFT dan aerophonik
11.	Masjid	1 unit	-	-
12.	Koperasi - Kantin	1 unit	-	-
13.	Gerai Herbal	1 unit	-	-
14.	Lahan Praktek	1,64 Ha	-	Pemanfaatan : a. Budidaya Tanaman Pangan b. Hortikultura c. Tanaman Obat
15.	Kendaraan roda empat	7 unit	-	-
16.	Kendaraan roda tiga	1 unit	-	-
17.	Kendaraan roda dua	10 unit	-	-
18.	Gudang	1 unit	-	-
19.	Rumah Dinas	12 unit	-	-
20.	Ruang Makan	3 unit	-	-
21.	Genset/Rumah Genset	1 unit	-	-
22.	Dapur	1 unit	-	-
23.	Tempat Parkir	2 unit	-	-

\*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan



Pada tahun anggaran 2014 juga dilakukan penambahan sarana seperti terlihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Daftar tambahan prasarana dan sarana tahun 2014

No.	Jenis Barang	Jumlah
1.	Penghancur kertas	3 Unit
2.	Lemari arsip	3 Unit
3.	Air Conditioner	45 Unit
3.	Jet Pump	2 Unit
4.	Dispenser	7 Unit
5.	Printer warna	4 Unit
6.	Hand sprayer	5 Unit
7.	Lemari es	2 Unit
8.	Camera digital DSLR	1 Paket
9.	Printer laser jet	3 Unit
10.	PC editing	1 Paket
11.	Mesin destilasi kapasitas 10 Kg	1 Unit
12.	Mesin destilasi kapasitas 100 Kg	1 Unit
13.	Tabung reaksi 15 ml	1 Paket
14.	<i>Body steam</i> (sauna)	2 Unit
15.	<i>Body treatment</i>	6 Unit
16.	Kursi Ratus	1 Unit
17.	Rak stainless	6 Unit
18.	Lemari depan kaca	1 Unit
19.	Almari	1 Unit
20.	Locker 8 kotak	1 Unit
21.	Etalase kaca	1 Unit
22.	<i>Container</i> plastik	10 Unit
23.	Cermin berdiri ( <i>standing mirror</i> )	2 Unit
24.	Meja sudut	2 Unit
25.	Pembatas ruangan rotan	1 Unit
26.	<i>Dry cabinet</i>	2 Unit
27.	Mesin fraksinasi	1 Unit
28.	Stapler	2 Unit
29.	Mesin pemotong kertas manual	1 Unit
30.	Alat pemadam kebakaran	4 Unit
31.	<i>Paper Shredder</i>	1 Unit
32.	Pembangunan pagar kantor	176 M <sup>2</sup>
33.	Pembangunan selajar	60 M <sup>2</sup>
34.	Pembangunan gedung laboratorium bio oil	44 Unit
35.	Pembangunan tempat cuci ruang makan	14,4 M <sup>2</sup>



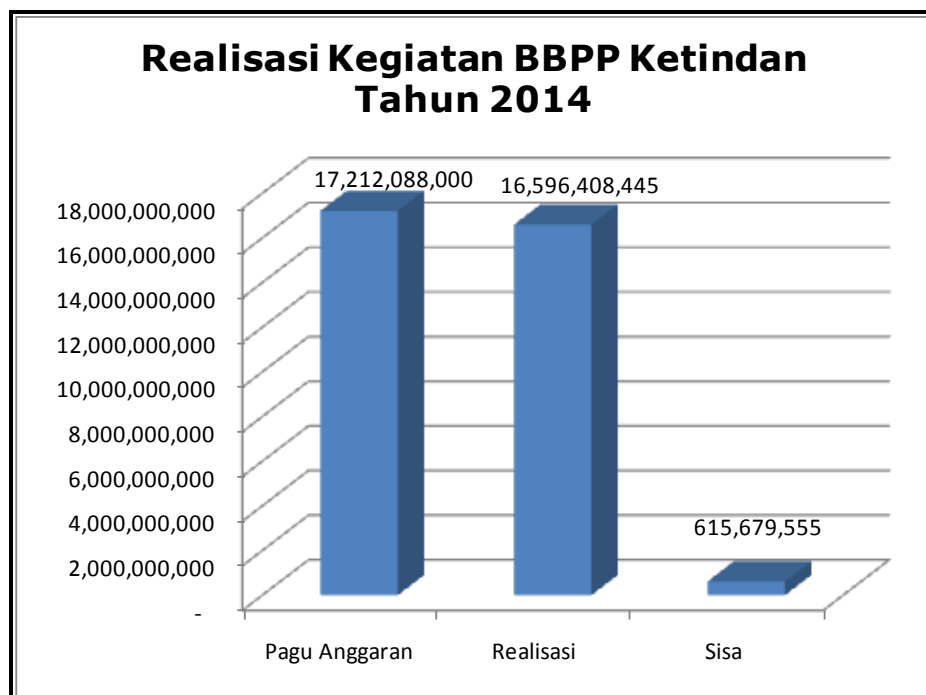
No.	Jenis Barang	Jumlah
36.	Pembangunan saluran air asrama baru	168 M <sup>2</sup>
37.	Pembangunan plengsengan asrama buah tin	115 M <sup>2</sup>
38.	Pembangunan saluran air asrama som jawa	256 M <sup>2</sup>
39.	Renovasi gerai herbal	52 M <sup>2</sup>
40.	Pembangunan paving ares <i>flying fox</i>	52 M <sup>2</sup>
41.	Renovasi ruang makan	87 M <sup>2</sup>
42.	Renovasi aula	23 M <sup>2</sup>
43.	<i>Sound system</i>	1Paket
44.	<i>Kramer matric</i>	1 Unit
45.	Perekam suara	1 Unit
46.	Televisi	1 Unit
47.	Karaoke	1 Paket
48.	Irigasi tetes	1 Paket
49.	Renovasi <i>screen hause</i>	60 M <sup>2</sup>
50.	<i>Camping ground</i>	1 Paket
51.	Pembuatan miniature aerophonik dan NFT	4 Unit
52.	Pipanisasi	260 M <sup>2</sup>
53.	Scanjet	2 Unit
54.	LCD	1 Unit
55.	Perangkat jaringan internet	1 Paket
56.	<i>File cabinet</i>	3 Unit
57.	Lemari arsip	1 Paket
58.	Mesin cuci	1 Unit
59.	Tungku keramik aroma terapi besar	1 Unit
60.	Tungku keramik aroma terapi kecil	4 Unit
61.	Gazebo	1 Paket
62.	Sistem aerophonik dan NFT	1 Paket
63.	Tempat pembibitan	1 Paket
64.	<i>Screen house</i>	60 M <sup>2</sup>

#### 2.4.3. Keragaan Anggaran

Pada tahun anggaran 2014 BBPP Ketindan memperoleh anggaran APBN Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani sebesar Rp. 18.411.988.000,- dalam Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Malang, Jawa Timur Nomor: 018.10.2.239654/2014 Tanggal 05 Desember 2013, kemudian seiring perjalanan waktu terjadi penghematan yang



diperuntukkan subsidi BBM sebesar Rp. 1.199.900.000,- sehingga anggaran BBPP Ketindan menjadi sebesar Rp. 17.212.088.000,-. Dari anggaran Rp. 17.212.088.000,- hanya terealisasi Rp. 16.596.408.445,- atau 96,42%. Masih tersisa Rp. 615.679.555,-, hal ini dikarenakan adanya Surat Edaran Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 11 tahun 2014 tentang pembatasan kegiatan pertemuan/rapat diluar kantor. Adapun realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2014 seperti terlihat pada gambar 6 berikut ini:



Gambar 6. Grafik Realisasi Kegiatan BBPP Ketindan Tahun 2014





### **III. PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN**

#### **3.1. Program Kegiatan**

Seiring dengan program kerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia, yaitu : **“Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Kelembagaan Petani”**, BBPP Ketindan menganggarkan dalam DIPA melaksanakan kegiatan-kegiatan yang merupakan implementasi dari program kerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian untuk mendukung 4 (empat) sukses pembangunan pertanian.

#### **3.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan**

##### **3.2.1. Rencana**

Seluruh program kegiatan BBPP Ketindan, dielaborasi kedalam sub kegiatan, yaitu: (1). pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur; (2). peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian; (3). peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian; dan (4). peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitasi Balai; (5). pengembangan sarana dan prasarana pendukung pelatihan menuju lembaga pelatihan internasional.



Pada TA. 2014 BBPP Ketindan memperoleh anggaran APBN Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani sebesar Rp. 17.212.088.000,-. Dengan alokasi anggaran kegiatan BBPP Ketindan tahun 2014 seperti pada tabel 5.

Tabel 5. Rencana kegiatan dan alokasi anggaran BBPP Ketindan tahun 2014

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
<b>I. DIPA</b>		
<b>Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani</b>		<b>17.212.088.000</b>
<b>Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian</b>		<b>17.212.088.000</b>
<b>1.</b>	<b>Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian</b>	<b>3.545.897.000</b>
	a. DIKLAT Pengelolaan Tanaman Terpadu	105.628.000
	b. DIKLAT Perbenihan Padi	105.872.000
	c. DIKLAT Budidaya Padi	106.691.000
	d. DIKLAT Perlindungan Padi	209.652.000
	e. DIKLAT Pasca Panen Padi	107.970.000
	f. DIKLAT Perbenihan Jagung	104.619.000
	g. DIKLAT Budidaya Jagung	103.484.000
	h. DIKLAT Teknis Agribisnis Kedelai	94.515.000
	i. DIKLAT Perbenihan Kedelai	101.067.000
	j. DIKLAT Budidaya Kedelai	98.702.000
	k. DIKLAT Perlindungan Kedelai	211.912.000
	l. DIKLAT Pasca Panen Kedelai	96.310.000
	m. DIKLAT Perbenihan Tebu	100.108.000
	n. DIKLAT Budidaya Tebu	101.230.000
	o. DIKLAT Perlindungan Tebu	100.683.000
	p. DIKLAT Pasca Panen Tebu	96.238.000
	q. DIKLAT Teknis Agribisnis Tanaman Rimpang	258.196.000
	r. DIKLAT <i>Good Agricultural Practice</i> (GAP) Buah	105.160.000
	s. DIKLAT Budidaya Bawang Merah	89.260.000
	t. DIKLAT Budidaya Cabai Merah	95.870.000
	u. DIKLAT Diversifikasi Pangan	103.680.000
	v. DIKLAT Budidaya Kedelai bagi BABINSA	132.098.000
	w. DIKLAT Pengolahan Hasil Ubi jalar dan Ubi Kayu	104.572.000
	x. DIKLAT Pengolahan hasil Tanaman Obat	130.948.000
	y. DIKLAT Tanaman Obat sebagai Pestisida	101.026.000



No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
	z. DIKLAT Teknis Agribisnis Padi (DIY)	93.450.000
	aa. DIKLAT Teknis Agribisnis Jagung (DIY)	93.450.000
	ab. DIKLAT Teknis Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	105.700.000
	ac. DIKLAT Teknis Cetak Sawah	159.008.000
	ad. DIKLAT Manajemen BP3K bagi Pimpinan BP3K	128.798.000
<b>2.</b>	<b>Non Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian</b>	<b>1.376.214.000</b>
	a. DIKLAT Perbenihan Tebu	100.421.000
	b. DIKLAT Budidaya Bawang Merah	93.860.000
	c. DIKLAT Kewirausahaan bagi Petani Muda	90.680.000
	d. DIKLAT Kewirausahaan Agribisnis Berlandaskan Moral dan Etika	129.348.000
	e. DIKLAT Kepemimpinan bagi Pengelola P4S	89.187.000
	f. DIKLAT Metodologi Pelatihan bagi Instruktur P4S	175.624.000
	g. DIKLAT <i>Agri Training Camp</i> (ATC)	168.800.000
	h. DIKLAT Kewirausahaan dan Manajemen bagi Pengelola LM3	144.548.000
	i. DIKLAT Tanaman Obat sebagai Pestisida	108.968.000
	j. DIKLAT PUAP bagi Pengurus Gapoktan	111.428.000
	k. DIKLAT Teknis Agribisnis padi (DIY)	81.675.000
	l. DIKLAT Teknis Agribisnis Jagung (DIY)	81.675.000
<b>3.</b>	<b>Kelembagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan</b>	<b>110.681.000</b>
	a. Pengembangan Kelembagaan Pelatihan Pertanian	80.381.000
	– Akreditasi Program Pelatihan	43.016.000
	– Pengembangan Unit Usaha Produksi	17.025.000
	– Lembaga Diklat Profesi (LDP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK)	20.340.000
	b. Administrasi Kegiatan/Monev (DIY)	30.300.000
	– Administrasi Kegiatan di BPSDMP	30.300.000
<b>4.</b>	<b>Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan</b>	<b>495.717.000</b>
	a. Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara (WI)	110.300.000
	b. Peningkatan Profesionalisme Petugas	197.100.000
	c. Peningkatan Kompetensi dari Instruktur P4S	96.192.000
	d. Apresiasi Substantive Reformasi Birokrasi	36.700.000
	d. Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara dan Staf Teknis (DIY)	55.425.000
<b>5.</b>	<b>Kelembagaan Petani yang Difasilitasi dan Terklasifikasi</b>	<b>493.796.000</b>
	a. Pembinaan Kelembagaan P4S	107.480.000
	b. Penguatan Kelembagaan P4S	333.120.000



No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
	c. Workshop P4S	53.196.000
<b>6.</b>	<b>Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian</b>	<b>242.904.000</b>
	a. Diklat Dasar PMHP Ahli	242.904.000
<b>7.</b>	<b>Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan</b>	<b>279.610.000</b>
	a. Pengembangan Jejaring Kerjasama	60.060.000
	b. Penyusunan Rencana Kerja, Kinerja, Kegiatan dan Anggaran	195.200.000
	c. Penyusunan dan Pengelolaan Program Pelatihan (IKL/AKL) (DIY)	24.350.000
<b>8.</b>	<b>Dokumen Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan</b>	<b>221.908.000</b>
	a. Identifikasi Diklat Kewirausahaan Petani Muda (majep)	55.140.000
	b. Rapat Koordinasi Persiapan Diklat	27.752.000
	c. Identifikasi Kebutuhan Diklat	90.200.000
	d. Penyusunan paket Pembelajaran	23.900.000
	e. Pengembangan Elektronik Sistem Informasi Pelatihan Pertanian	24.916.000
<b>9.</b>	<b>Dokumen Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan</b>	<b>99.330.000</b>
	a. Pembinaan Pegawai	99.330.000
<b>10.</b>	<b>Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan</b>	<b>724.648.000</b>
	a. Sistem Informasi, Publikasi & Promosi	173.104.000
	b. Administrasi Kegiatan	475.860.000
	c. Sistem Manajemen Mutu	46.400.000
	d. Pemberdayaan Masyarakat Petani	22.380.000
	e. Keterbukaan Informasi Publik (KIP)	6.904.000
<b>11.</b>	<b>Dokumen Evaluasi Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan</b>	<b>337.608.000</b>
	a. Evaluasi Pasca Diklat	80.380.000
	b. Monitoring dan Evaluasi Diklat	58.880.000
	c. Sistem Pengendalian Intern	112.370.000
	d. Penyusunan LAKIP dan laporan Tahunan	67.803.000
	e. Monitoring dan Evaluasi (DIY)	18.175.000
<b>12.</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>7.567.984.000</b>
	a. Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan Vakansi	7.567.984.000
	- Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.617.521.000
	- Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1.950.463.000
<b>13.</b>	<b>Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</b>	<b>164.336.000</b>
	a. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi	164.336.000
<b>14.</b>	<b>Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</b>	<b>989.393.000</b>
	a. Pengadaan Peralatan Laboratorium	81.218.000



No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
	b. Pengadaan Peralatan Perkantoran dan Instalasi	632.445.000
	c. Pengadaan Fasilitas Asrama	36.783.000
	d. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Asrama	238.947.000
<b>15.</b>	<b>Gedung/Bangunan</b>	<b>562.062.000</b>
	a. Pembangunan Pagar Kantor dan Selajar	128.460.000
	b. Pembangunan Gedung dan Saluran Air	433.602.000

Rencana kegiatan BBPP Ketindan tahun 2014 yang merupakan penjabaran dari program pengembangan SDM Pertanian dan kelembagaan petani sesuai DIPA adalah sebagai berikut:

1. Aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian
  - a. Pelatihan fungsional pertanian
    - 1) DIKLAT Dasar PMHP Ahli
  - b. Pelatihan teknis pertanian
    - 1) Pengelolaan Tanaman Terpadu
    - 2) Perbenihan Padi
    - 3) Budidaya Padi
    - 4) Perlindungan Padi
    - 5) Pasca Panen Padi
    - 6) Perbenihan Jagung
    - 7) Budidaya Jagung
    - 8) Teknis Agribisnis Kedelai
    - 9) Perbenihan Kedelai
    - 10) Budidaya Kedelai
    - 11) Perlindungan Kedelai



- 12) Pasca Panen Kedelai
- 13) Perbenihan Tebu
- 14) Budidaya Tebu
- 15) Perlindungan Tebu
- 16) Pasca Panen Tebu
- 17) Teknis Agribisnis Tanaman Rimpang
- 18) *Good Agricultural Practice* (GAP) Buah
- 19) Budidaya Bawang Merah
- 20) Budidaya Cabai Merah
- 21) Diversifikasi Pangan
- 22) Budidaya Kedelai bagi BABINSA
- 23) Pengolahan Hasil Ubi jalar dan Ubi Kayu
- 24) Pengolahan Hasil Tanaman Obat
- 25) Tanaman Obat sebagai Pestisida
- 26) Teknis Agribisnis Padi (DIY)
- 27) Teknis Agribisnis Jagung (DIY)
- 28) Teknis Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim
- 29) Teknis Cetak Sawah
- 30) Manajemen BP3K bagi Pimpinan BP3K

2. Non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian

- 1) Perbenihan Tebu
- 2) Budidaya Bawang Merah
- 3) Kewirausahaan bagi Petani Muda



- 4) Kewirausahaan Agribisnis Berlandaskan Moral dan Etika
  - 5) Kepemimpinan bagi Pengelola P4S
  - 6) Metodologi Pelatihan bagi Instruktur P4S
  - 7) *Agri Training Camp* (ATC)
  - 8) Kewirausahaan dan Manajemen bagi Pengelola LM3
  - 9) Tanaman Obat sebagai Pestisida
  - 10) PUAP bagi Pengurus Gapoktan
  - 11) Teknis Agribisnis padi (DIY)
  - 12) Teknis Agribisnis Jagung (DIY)
3. Kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan
    - a. Pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian
      - 1) Akreditasi program pelatihan
      - 2) Pengembangan unit usaha produksi
      - 3) LDP dan TUK
    - b. Administrasi kegiatan/monev (DIY)
      - 1) Administrasi kegiatan di BPSDMP
4. Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan
    - a. Peningkatan profesionalisme widyaiswara
    - b. Peningkatan profesionalisme petugas
    - c. Peningkatan kompetensi dari instruktur P4S (magang)



- d. Peningkatan profesionalisme widyaiswara dan staf teknis (DIY)
5. Kelembagaan petani yang difasilitasi dan terklasifikasi
  - a. Pembinaan kelembagaan P4S
  - b. Penguatan Kelembagaan P4S
  - c. Workshop P4S
6. Program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan
  - a. Pengembangan jejaring kerjasama
  - b. Penyusunan rencana kerja, kinerja, kegiatan dan anggaran
  - c. Penyusunan dan pengelolaan program pelatihan (IKL/AKL) (DIY)
7. Penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan
  - a. Identifikasi DIKLAT kewirausahaan petani muda (Majep)
  - b. Rapat koordinasi persiapan diklat
  - c. Identifikasi Kebutuhan Diklat Teknis (IKD)
  - d. Penyusunan paket pembelajaran
  - e. Pengembangan Elektronik Sistem Infoemasi Pelatihan Pertanian
8. Ketenagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan
  - a. Pembinaan pegawai
9. Kelembagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan
  - a. Sistem informasi, publikasi dan promosi





- b. Administrasi kegiatan
  - c. Pemberdayaan masyarakat petani
  - d. Sistem manajemen mutu
  - e. Keterbukaan informasi publik (KIP)
- 10. Evaluasi pelatihan pertanian yang dihasilkan
  - a. Evaluasi pasca diklat
  - b. Monitoring dan evaluasi DIKLAT
  - c. Sistem pengendalian internal
  - d. Penyusunan LAKIP dan laporan tahunan
  - e. Monitoring dan evaluasi (DIY)
- 11. Layanan perkantoran
  - a. Pembayaran gaji, lembur, honorarium dan vakansi
    - 1) Pembayaran gaji dan tunjangan
    - 2) Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
- 12. Perangkat pengolah data dan komunikasi
  - a. Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi
- 13. Peralatan dan fasilitasi perkantoran
  - a. Pengadaan peralatan laboratorium
  - b. Pengadaan peralatan perkantoran dan instalasi
  - c. Pengadaan fasilitas asrama
  - d. Pengadaan peralatan dan fasilitas asrama
- 14. Gedung/bangunan
  - a. Pembangunan pagar kantor dan selajar



- b. Pembangunan gedung dan saluran air

### **3.2.2. Realisasi Kegiatan**

Realisasi fisik dan keuangan kegiatan tahun 2014 berdasarkan Output yang dihasilkan tersaji pada tabel 6 berikut ini :



Tabel 6. Realisasi fisik dan keuangan BBPP Ketindan tahun 2014 berdasarkan Output kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran			Output		
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Prosentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
I. DIPA		17.212.088.000					
1.	Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	3.545.897.000	3.442.006.042	97,07	994 Orang	989 Orang	99,50
2.	Non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	1.376.214.000	1.284.435.524	93,33	420 Orang	415 Orang	98,81
3.	Kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	110.681.000	91.883.500	83,02	2 Unit	2 Unit	100,00
4.	Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	495.717.000	492.666.175	99,38	119 Orang	228 Orang	191,59
5.	Kelembagaan petani yang difasilitasi dan terklasifikasi	493.796.000	492.979.250	99,83	72 Unit	186 Unit	258,33
6.	Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian	242.904.000	235.544.141	96,97	32 Orang	32 Orang	100,00
7.	Dokumen program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan	279.610.000	279.063.610	99,80	3 Dokumen	3 Dokumen	100,00
8.	Dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan	221.908.000	219.145.200	98,75	5 Dokumen	5 Dokumen	100,00
9.	Dokumen ketenagaan	99.330.000	39.037.800	39,30	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00



No.	Program/Kegiatan	Anggaran			Output		
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Prosentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
	pelatihan pertanian yang dihasilkan						
10.	Dokumen kelembagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan	724.648.000	723.811.741	99,88	5 Dokumen	5 Dokumen	100,00
11.	Dokumen evaluasi pelatihan pertanian yang dihasilkan	337.608.000	286.119.634	84,75	6 Dokumen	8 Dokumen	133,33
12.	Layanan perkantoran	7.567.984.000	7.335.010.877	96,92	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100,00
13.	Perangkat pengolah data dan komunikasi	164.336.000	163.277.000	99,36	9 Unit	9 Unit	100,00
14.	Peralatan dan fasilitas perkantoran	989.393.000	967.680.662	97,81	200 Unit	200 Unit	100,00
15.	Gedung/bangunan	562.062.000	543.747.289	96,74	1.160 M2	1.160 M2	100,00
<b>TOTAL</b>		<b>17.212.088.000</b>	<b>16.596.408.445</b>	<b>96,42</b>			<b>105,44</b>



Berdasarkan tabel 6, dapat dijelaskan bahwa secara menyeluruh, total pencapaian Output kegiatan BBPP Ketindan menurut DIPA pada tahun 2014 adalah sebesar 105,44% atau melebihi target sempurna 100%. Realisasi tertinggi dicapai pada Output ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan yang mencapai 158,49%. Sedangkan capaian realisasi terendah terjadi pada Output Non Aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian yang mencapai 98,81%.

Berdasarkan capaian fisik dan keuangan program dan kegiatan BBPP Ketindan pada tahun 2014, maka dapat diketahui capaian tingkat efisiensi (rasio realisasi fisik yang dicapai dengan realisasi keuangan yang digunakan), baik secara global maupun secara parsial menurut masing-masing Output. Capaian efisiensi tersebut disajikan pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan tahun 2014

No.	Program/Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (%)	Tingkat Efisiensi
1.	Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	99,50	97,07	1,03
2.	Non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	98,81	93,33	1,06
3.	Kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	100,00	83,02	1,20
4.	Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	191,59	99,38	1,93



No.	Program/Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (%)	Tingkat Efisiensi
5.	Kelembagaan petani yang difasilitasi dan terklasifikasi	258,33	99,83	2,59
6.	Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian	100,00	96,97	1,03
7.	Dokumen program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan	100,00	99,80	1,02
8.	Dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan	100,00	98,75	1,01
9.	Dokumen ketenagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan	100,00	39,30	2,54
10.	Dokumen kelembagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan	100,00	99,88	1,00
11.	Dokumen evaluasi pelatihan pertanian yang dihasilkan	133,33	84,71	1,57
12.	Layanan perkantoran	100,00	96,92	1,03
13.	Perangkat pengolah data dan komunikasi	100,00	99,36	1,01
14.	Peralatan dan fasilitas perkantoran	100,00	97,81	1,02
15.	Gedung/bangunan	100,00	96,74	1,03
<b>TOTAL</b>		<b>105,44</b>	<b>96,42</b>	<b>1,09</b>

Mencermati tabel 7, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan capaian tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan pada tahun 2014 termasuk pada kategori efisien dengan nilai



rasio lebih dari 1 yaitu 1,09. Secara parsial berdasarkan masing-masing output, maka capaian tingkat efisiensi kelima belas output pada tahun 2014 juga termasuk pada kategori efisien, karena seluruhnya mencapai nilai rasio lebih dari 1.

Adapun realisasi kegiatan BBPP Ketindan yang merupakan hasil capaian kegiatan tahun 2014, dijelaskan sebagai berikut:

## **I. Kegiatan DIPA Tahun Anggaran 2014**

### **1. Aparatur yang Mengikuti Diklat Pertanian**

#### **a. Diklat fungsional**

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya 1 (satu) jenis DIKLAT fungsional yang diikuti oleh 32 (tiga puluh dua) orang peserta atau 100,00% dari jumlah yang direncanakan yaitu 32 (tiga puluh dua) orang.

#### **b. Diklat teknis pertanian**

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya 30 (tiga puluh) jenis diklat teknis pertanian yang diikuti oleh 959 (sembilan ratus lima puluh sembilan) orang peserta atau 96,87% dari jumlah yang direncanakan yaitu 990 (sembilan ratus sembilan puluh) orang.

Adapun target dan realisasi peserta serta waktu pelaksanaan DIKLAT bagi aparatur sesuai DIPA, dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :



Tabel 8. Target dan realiasi peserta DIKLAT aparaturnya BBPP Ketindan tahun 2014

No.	Nama Diklat	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)				Prosentase (%)	Keterangan
			Rencana	Realisasi				
				L	P	Jumlah		
1.	Perbenihan Tebu	5 - 11 Pebruari 2014	30	22	8	30	100,00	
2.	Teknis Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	5 - 11 Pebruari 2014	30	23	7	30	100,00	
3.	Diversifikasi Pangan	18 - 24 Pebruari 2014	30	22	8	30	100,00	
4.	Perbenihan Padi	27 Pebruari - 5 Maret 2014	30	23	7	30	100,00	
5.	Tanaman Obat sebagai Pestisida	27 Pebruari - 5 Maret 2014	30	23	7	30	100,00	
6.	Budidaya Tebu	27 Pebruari - 5 Maret 2014	34	22	8	30	88,24	
7.	Perbenihan Kedelai	12 - 18 Maret 2014	30	23	7	30	100,00	
8.	Perlindungan Tebu	12 - 18 Maret 2014	30	27	3	30	100,00	
9.	Tenis Agribisnis Padi (DIY)	19 – 25 Maret 2014	30	19	11	30	100,00	
10.	Budidaya Padi	20 - 26 Maret 2014	30	19	11	30	100,00	





No.	Nama Diklat	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)				Prosentase (%)	Keterangan
			Rencana	Realisasi				
				L	P	Jumlah		
11.	Perbenihan Jagung	20 - 26 Maret 2014	30	23	7	30	100,00	
12.	Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi	2 - 8 April 2014	30	23	7	30	100,00	
13.	Perlindungan Padi - Angkatan I	2 - 8 April 2014	30	24	6	30	100,00	
14.	Budidaya Kedelai	2 - 8 April 2014	30	21	9	30	100,00	
15.	Teknis Agribisnis Jagung	10 – 16 April 2014	30	19	11	30		
16.	Perlindungan Padi - Angkatan II	11 - 17 April 2014	30	23	7	30	100,00	
17.	Pengolahan Hasil Ubi Jalar dan Ubi Kayu	11 - 17 April 2014	30	10	20	30	100,00	
18.	Budidaya Jagung	11 - 17 April 2014	30	26	4	30	100,00	
19.	Perlindungan Kedelai Angkatan I	23 - 29 April 2014	30	26	4	30	100,00	
20.	GAP Buah	23 - 29 April 2014	30	29	1	30	100,00	



No.	Nama Diklat	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)				Prosentase (%)	Keterangan
			Rencana	Realisasi				
				L	P	Jumlah		
21.	Pasca Panen Padi	23 - 29 April 2014	30	23	7	30	100,00	
22.	Teknis Agribisnis Tanaman Obat Rimpang	20 - 26 Mei 2014	30	25	5	30	100,00	
23.	Pasca Panen Tebu	20 - 26 Mei 2014	30	21	9	30	100,00	
24.	Teknis Agribisnis Kedelai	20 - 26 Mei 2014	30	20	10	30	100,00	
25.	Perlindungan Kedelai Angkatan II	20 - 26 Mei 2014	30	24	6	30	100,00	
26.	Pasca Panen Kedelai	12 - 18 Agustus 2014	30	18	12	30	100,00	
27.	Budidaya Bawang Merah	19 – 25 Agustus 2014	30	24	6	30	100,00	
28.	Dasar PMHP Ahli	2 – 22 September 2014	32	13	19	32	100,00	
29.	Manajemen BP3K bagi Pimpinan BP3K	9 – 15 September 2014	30	24	6	30	100,00	
30.	Budidaya Bawang Merah	9 – 15 September 2014	30	24	6	30	100,00	
31.	Pengolahan Hasil Tanaman Obat	9 – 15 September 2014	30	24	6	30	100,00	



No.	Nama Diklat	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)				Prosentase (%)	Keterangan
			Rencana	Realisasi				
				L	P	Jumlah		
32.	Budidaya Kedelai bagi Babinsa	7 – 13 Oktober 2014	30	30	-	30	100,00	
33.	Teknis Cetak Sawah (P2BN NTB, NTT)	7 – 13 Oktober 2014	30	26	3	29	96,67	Terdapat 1 orang peserta yang tidak dapat hadir dari Kabupaten Rotendao dikarenakan kesulitan mendapatkan tiket
34.	Teknis Agribisnis Tanaman Rimpang Angkatan II	16 – 22 Oktober 2014	30	26	4	30	100,00	
JUMLAH			1.026	763	258	1.021	99,90	



## **2. Non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian**

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya 12 (dua belas) jenis DIKLAT teknis pertanian yang diikuti oleh 415 (empat ratus lima belas) orang peserta atau 98,81% dari jumlah yang direncanakan yaitu 420 (empat ratus dua puluh) orang peserta.

Adapun target dan realisasi peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan bagi non aparatur sesuai DIPA, dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:



Tabel 9. Target dan realiasi peserta DIKLAT non aparatur BBPP Ketindan tahun 2014

No.	Nama DIKLAT	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)				Prosentase (%)	Keterangan
			Rencana	Realisasi				
				L	P	TOTAL		
1.	Kepemimpinan bagi Pengelola P4S	5 – 11 Februari 2014	30	26	4	30	100,00	
2.	Perbenihan Tebu	18 – 24 Februari 2014	30	29	-	29	96,67	Peserta dari Kabupaten Sampang mengundurkan diri atas permintaan sediri karena keluarga meninggal dunia
3.	Metodologi Pelatihan bagi Instruktur P4S angkatan I	18 – 24 Februari 2014	30	26	3	29	96,67	
4.	Tanaman Obat sebagai	20 – 26 Maret 2014	30	29	1	30	100,00	



No.	Nama DIKLAT	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)				Prosentase (%)	Keterangan
			Rencana	Realisasi				
				L	P	TOTAL		
	Pestisida							
5.	Teknis Agribisnis Padi (DIY)	24 – 28 Maret 2014	30	26	4	30	100,00	
6.	Kewirausahaan bagi Petani Muda	2 – 8 April 2014	30	29	1	30	100,00	
7.	Teknis Agribisnis Jagung (DIY)	10 – 16 April 2014	30	30	0	30	100,00	
8.	Metodologi Pelatihan bagi Instruktur P4S angkatan II	23 – 29 April 2014	30	26	4	30	100,00	
9.	Peningkatan Kompetensi bagi Instruktur P4S	12 – 16 Mei 2014	30	24	6	30	100,00	
10.	Agri Training Camp (ATC) Angkatan I	20 – 24 Agustus 2014	30	14	16	30	100,00	
11.	Agri Training Camp (ATC)	20 – 24 Agustus 2014	30	16	14	30	100,00	



No.	Nama DIKLAT	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)				Prosentase (%)	Keterangan
			Rencana	Realisasi				
				L	P	TOTAL		
	Angkatan II							
12.	Budidaya Bawang Merah	9 – 15 September 2014	30	29	1	30	100,00	
13.	PUAP bagi Pengurus Gapoktan	9 – 13 Oktober 2014	30	27	3	30	100,00	
14.	Kewirausahaan Agribisnis Berdasarkan Moral dan Etika	20 – 26 Oktober 2014	30	20	10	30	100,00	
15.	Kewirausahaan dan Manajemen bagi Pengelola LM3	20 – 26 Oktober 2014	30	26	1	27	90,00	<div>- Peserta Lombok Tengah 2 org tidak hadir, alasan sakit dan keluarga meninggal</div> <div>- Peserta Lombok Timur sudah</div>



No.	Nama DIKLAT	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)				Prosentase (%)	Keterangan
			Rencana	Realisasi				
				L	P	TOTAL		
								pernah mengikuti diklat sejenis di kupang
Jumlah			450	376	69	445	98,89	





### **3. Kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan**

#### **a. Akreditasi Program Pelatihan**

Di tahun anggaran 2014 ini, dengan adanya kebijakan dari Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan), Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya manusia Pertanian dan Lembaga Administrasi Negara (LAN), Jakarta bahwa yang diakreditasi adalah Lembaga DIKLAT bukan program DIKLAT. Tidak dihasilkan akreditasi lembaga tahun ini karena di Puslatan anggaran tersebut telah terjadi penghematan yang berdampak selanjutnya kepada seluruh UPT. Diawal tahun telah dilakukan koordinasi dan konsultasi ke LAN dan BPPSDMP Jakarta sehingga anggaran perjalanan telah terserap namun seiring perjalanan kegiatan akreditasi tidak dapat dilaksanakan. Sebagai informasi bahwa diakhir tahun 2014 ini BBPP Ketindan dijadikan sebagai calon akreditor, dengan demikian BBPP Ketindan dapat mengakreditasi lembaga lain, simulasi sebagai akreditor telah dikirimkan ke Puslatan pada minggu ke II Desember 2014.



b. Pengembangan Unit Usaha Produksi Inkubator usahatani

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya adalah sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya monitoring tenant di wilayah Kota Batu pada tanggal 2 September 2014. Dari kegiatan monev tersebut dihasilkan dari 3 (tiga) orang tenant yang dibina BBPP Ketindan yang masih aktif 2 (dua) orang.
- 2) Workshop inkubator usahatani pada tanggal 5 Desember 2014 di BBPP Ketindan yang diikuti oleh 15 (lima belas) orang tenant yang berasal dari Kabupaten Malang, Blitar, Pasuruan dan Kota Batu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan sinkronisasi program penguatan inkubator agribisnis antara tenant dengan pengelola IUT BBPP Ketindan dan untuk memfasilitasi tenant binaan BBPP Ketindan untuk akses terhadap lembaga permodalan dan pemasaran produk.
- 3) Terlaksananya kegiatan evaluasi pemasaran produksi IUT ke BPTP Jawa Timur dan Balitas pada tanggal 23 Desember 2014.



c. LDP (Lembaga DIKLAT Profesi) dan TUK (Tempat Uji Kompetensi)

Pada tahun anggaran 2014 ini dianggarkan kegiatan LDP/TUK, namun pada pertengahan tahun terjadi penghematan anggaran Kementerian Pertanian, sehingga dari Pusat Pendidikan dan Standarisasi Profesi sebagai penanggungjawab kegiatan di Kementerian Pertanian, sesuai hasil konsultasi Kepala LDP/TUK BBPP Ketindan ke Pusat Pendidikan dan Standarisasi Profesi, bahwa kegiatan difokuskan pada Penyuluh Pertanian yang dinyatakan belum kompeten pada tahun sebelumnya, untuk pelaksanaannya akan ditunjuk salah satu UPT untuk melaksanakannya karena hanya untuk 26 orang peserta.

Kegiatan sertifikasi bagi penyuluh, pada tahun 2014 dilaksanakan 2 tahap yaitu :

- 1) Tahap I dilaksanakan pada tanggal 27 s.d. 31 Oktober 2014, yang diikuti oleh 35 (tiga puluh lima) orang yang terdiri dari 10 (sepuluh) orang level Fasilitator dan 25 (dua puluh lima) orang level Supervisor. Dari 35 orang peserta yang dinyatakan "kompeten" sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang sedangkan 2 (dua) orang lainnya



dinyatakan “belum kompeten” dikarenakan belum memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan.

- 2) Tahap II dilaksanakan pada tanggal 25 s.d. 29 November 2014, yang diikuti oleh 29 (dua puluh sembilan) orang yang terdiri dari 5 (lima) orang level Fasilitator dan 24 (dua puluh empat) orang level Supervisor. Dari 29 orang peserta yang dinyatakan “kompeten” sebanyak 21 (dua puluh satu) orang sedangkan 8 (delapan) orang lainnya dinyatakan “belum kompeten” dikarenakan belum memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Untuk tahap II dibiayai oleh Pusat Pendidikan, Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian, Kementerian Pertanian, Jakarta.

d. Administrasi Kegiatan/Monev (DIY)

*Output* dari kegiatan ini adalah terlaksananya administrasi kegiatan di BPSDMP, Yogyakarta.



#### 4. Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan

##### a. Peningkatan profesionalisme widyaiswara

*Output* dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi 42 (empat puluh dua) orang widyaiswara BBPP Ketindan. Berikut ini beberapa jenis kegiatan widyaiswara BBPP Ketindan pada tahun 2014 baik yang dibiayai dana profesionalisme widyaiswara BBPP Ketindan maupun yang dibiayai oleh pusat seperti pada tabel 10 berikut ini :

Tabel 10. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme widyaiswara tahun 2014

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah (Orang)
1.	Pertemuan ilmiah	9
2.	Workshop	18
3.	Seminar	1
4.	Diklat	6
5.	Magang/ Study banding	8
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>

##### b. Peningkatan profesionalisme petugas

*Output* dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi 130 (seratus tiga puluh) orang petugas/karwayan BBPP Ketindan. Berikut ini beberapa jenis kegiatan petugas/karyawan BBPP Ketindan pada tahun 2014 baik yang dibiayai dana



profesionalisme petugas BBPP Ketindan maupun yang dibiayai oleh pusat seperti pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 11. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme petugas tahun 2014

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah (Orang)
1.	Workshop	19
2.	Pertemuan	88
3.	Study banding	7
4.	Magang/diklat	8
5.	Ujian dinas	8
<b>Jumlah</b>		<b>130</b>

c. Peningkatan kompetensi instruktur P4S

*Output* dari kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi instruktur P4S, BBPP ketindan telah menyelenggarakan magang bagi instruktur P4S pada tanggal 12 – 16 Mei 2014 di P4S Merapi Farma, Yogyakarta. Magang tersebut diikuti oleh 30 (tiga puluh) orang instruktur P4S.

d. Apresiasi substantif reformasi birokrasi

*Output* dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi kerja para aparatur sipil negara dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan apresiasi substantif reformasi birokrasi dilaksanakan pada tanggal 16 – 18 Desember 2014



di BBPP Ketindan, yang diikuti oleh 59 (lima puluh sembilan) orang aparatur sipil negara yang berasal dari BBPP Ketindan, BBPP Batu, STPP Malang, BBIB Singosari dan BPTP Jawa Timur.

- e. Peningkatan profesionalisme widyaiswara dan staf teknis (DIY)

*Output* dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi 13 (tiga belas) orang widyaiswara/staf teknis BPSDMP Yogyakarta. Kegiatan tersebut berbentuk apresiasi, studi banding peningkatan kapasitas Balai Diklat Provinsi dan magang teknologi tepat guna bagi widyaiswara dan pelaksana teknis.

## **5. Kelembagaan petani yang difasilitasi dan terklasifikasi**

- a. Pembinaan dan klasifikasi Kelembagaan P4S

*Output* dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya rapat koordinasi P4S pada tanggal 27 s.d. 28 Januari 2014 yang diikuti oleh 13 (tiga belas) orang pengelola P4S. Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun rencana kegiatan P4S tahun 2014 dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh P4S;



- 2) Terlaksananya kegiatan penilaian P4S berprestasi pada tanggal 26 Maret s.d. 5 April 2014 di wilayah Jawa Timur I, Jawa Tengah I, DIY dan Bali I. Dari kegiatan ini BBPP Ketindan mengusulkan 21 calon P4S berprestasi ke tim penilai pusat;
- 3) Terlaksananya kegiatan reklasifikasi P4S pada 89 (delapan puluh Sembilan) unit P4S dan kegiatan penumbuhan/klasifikasi P4S sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) unit P4S. kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 April s.d. 7 Mei 2014. Reklasifikasi dilaksanakan pada P4S yang sudah terklasifikasi pada tahun 2010.

b. Penguatan Kelembagaan P4S

*Output* dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan penguatan kelembagaan P4S berupa bantuan sosial sarana prasarana keDIKLATan pada 20 (dua puluh) unit P4S atau 333,33% dari jumlah yang direncanakan yaitu 12 (dua belas) unit P4S. P4S tersebut adalah P4S Rejeki Kabupaten Trenggalek, P4S Agro Utama Mandiri Kabupaten Kediri, P4S Nurasa Kabupaten Nganjuk, P4S Gadung Kabupaten Bojonegoro, P4S Rukun Tani Kabupaten Wonogiri, P4S Kepurun P. Indonesia Kabupaten Klaten, P4S Karya Manunggal Kabupaten Grobogan, P4S Tani Mulyo Kabupaten





Sragen, P4S Inovatif Kabupaten Tegal, P4S Magelang Kabupaten Magelang, P4S Nikisari Kabupaten Temanggung, P4S Asmukita Kota Yogyakarta, P4S Pangestu Kabupaten Sleman, P4S Duri Kencana Kabupaten Sleman, P4S Tirto Manunggal Kabupaten Bantul, P4S Putri 21 Kabupaten Gunungkidul, P4S Eka Setia Lestari Kabupaten Tabanan, P4S Kharisma Telaga Waja Kabupaten Klungkung, P4S Mekar Sari Kabupaten Karangasem dan P4S Manik Mekar Sari Kabupaten Karangasem.

c. Workshop P4S

*Output* dari kegiatan ini adalah terlaksananya workshop P4S pada tanggal 16 – 17 Desember 2014, dengan jumlah peserta sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang yang berasal dari provinsi Jawa Tengah I, Daerah Istimewa Yogyakarta, Provinsi Jawa Timur I, dan Provinsi Bali I.

**6. Program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan**

a. Pengembangan jejaring kerjasama

*Output* dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan-kegiatan kerjasama dengan dinas/instansi terkait sebanyak 56 (lima puluh enam) kegiatan yang



dibiayai oleh pihak ketiga. Adapun kegiatan tersebut disajikan pada tabel 12.



Tabel 12. Kegiatan kerjasama tahun 2014

No.	Jenis Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah peserta	Instansi Pengguna
1.	Penggunaan Sarana Prasarana	31 Januari s.d. 1 Februari 2014	28 Orang	Dinas Pertanian Yogyakarta
2.	Penggunaan Akomodasi dan Konsumsi	13 s.d 14 Januari 2014	86 Orang	PT. Optik Nusa Surabaya
3.	Diklat Peningkatan Kompetensi Kepemimpinan Bagi Manajer dan Kepala Urusan Lingkup PTPN X Angkatan I	18 s.d 22 Peburari 2014	30 Orang	PTPN X Surabaya
4.	Diklat Peningkatan Kompetensi Kepemimpinan Bagi Manajer dan Kepala Urusan Lingkup PTPN X Angkatan II	10 s.d 15 Maret 2014	25 Orang	PTPN X Surabaya
5.	Diklat Peningkatan Kompetensi Kepemimpinan Bagi Manajer dan Kepala Urusan Lingkup PTPN X Angkatan III	17 s.d 21 Maret 2014	27 Orang	PTPN X Surabaya
6.	Diklat Peningkatan Kompetensi Kepemimpinan Bagi Manajer dan Kepala Urusan Lingkup PTPN X Angkatan IV	24 s.d 28 Maret 2014	26 Orang	PTPN X Surabaya
7.	Penggunaan sarana prasarana	2 s.d. 4 April 2014	40 Orang	Pusdikdarkasi
8.	Penggunaan sarana prasarana untuk Workshop DIKLAT manajemen pimpinan BP3K	14 s.d. 17 April 2014	45 Orang	Pusat Pelatihan Pertanian, Jakarta
9.	Workshop Guru SPP	14 s.d. 17 April 2014	40 Orang	Puslatan Kementerian Pertanian
10.	Diklat Dasar Ahli Bagi Penyuluh Pertanian	21 April s.d 9 Mei 2014	34 Orang	Kabupaten Madiun, Klungkung, Buleleng, Sumbawa, Lombok Timur, Flores, dan Kota Denpasar
11.	Pelatihan dan Kunjungan	3 s.d 4 Mei 2014	100 Orang	Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi
12.	Bimbingan Teknis TPH Bagi Siswa SMK-PP	5 s.d 19 Mei 2014	80 Orang	Pusdikarsi Kementerian



No.	Jenis Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah peserta	Instansi Pengguna
				Pertanian
13.	Diklat Pengolahan Hasil Pertanian Bagi Pra Purna Bhakti	7 s.d 12 Mei 2014	29 Orang	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Jakarta
14.	Penggunaan sarana prasarana untuk kegiatan penyusunan juklak DIKLAT teknis perbenihan	3 – 6 Juni 2014	30 Orang	Puslatan
15.	Kunjungan lapang tentang Budidaya dan pengolahan hasil tanaman rimpang	5 Juni 2014	143 Orang	Badan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Banjar, Kalsel
16.	Penggunaan sarana prasarana	6 Juni 2014	20 Orang	BPTP Sulawesi Selatan
17.	Penggunaan sarana prasarana	7 s.d. 13 Juni 2014	8 Orang	Disperindagkop UMKM Kab. Jayapura
18.	Penggunaan sarana prasarana	6 s.d. 12 Juni 2014	20 Orang	BBPP Batangkaluku
19.	Penggunaan sarana prasarana	6 s.d. 12 Juni 2014	4 Orang	BBPP Binuang
20.	Penggunaan sarana prasarana	8 s.d. 12 Juni 2014	12 Orang	PPMKP Ciawi
21.	Study banding pasca panen tanaman obat	20 s.d. 21 Juni 2014	11 Orang	BP2KP Kabupaten Magelang
22.	Penggunaan Sarana Akomodasi dan Konsumsi	16 s.d 22 Juni 2014	360 Orang	PTPN X Surabaya
23.	Pelatihan dan Kunjungan IPMOMI	22 Juni 2014	80 Orang	IPMOMI Probolinggo
24.	Diklat Pengolahan Hasil Pertanian Bagi Pra Purna Bhakti	24 s.d 30 Agustus 2014	29 Orang	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Jakarta
25.	Penggunaan Sarana Akomodasi dan Konsumsi	8 s.d. 9 Agustus 2014	102 Orang	RSU Saiful Anwar Malang
26.	Penggunaan Sarana Akomodasi dan Konsumsi	15 s.d. 16 Agustus 2014	102 Orang	RSU Saiful Anwar Malang
27.	Penggunaan Sarana Akomodasi dan Konsumsi	22 s.d. 23 Agustus 2014	102 Orang	RSU Saiful Anwar Malang
28.	Penggunaan Sarana Akomodasi dan Konsumsi	29 s.d. 30 Agustus 2014	102 Orang	RSU Saiful Anwar Malang
29.	Penggunaan Sarana Akomodasi dan Konsumsi	5 s.d. 6 September 2014	102 Orang	RSU Saiful Anwar Malang
30.	Magang Budidaya Melon	10 s.d 16 September 2014	7 Orang	BKPP Kabupaten Banyuasin
31.	Magang petani fasilitator kegiatan	16 s.d 25 September 2014	70 Orang	BKPP Kabupaten Seram



No.	Jenis Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah peserta	Instansi Pengguna
	peningkatan kesejahteraan petani kecil (PKPK) Solid			Bagian Barat
32.	Magang perbanyak vegetatif dan kultur jaringan	22 s.d 26 September 2014	1 Orang	SMK PP Mataram
33.	Magang budidaya buah-buahan dataran tinggi, budidaya umbi-umbian dataran tinggi	23 s.d 30 September 2014	8 Orang	Distan Kabupaten Arfak
34.	Diklat POPT Ahli	26 Sept s.d 16 Okt 2014	25 Orang	Dirjenbun Kementan
35.	Penggunaan Sarana Akomodasi dan Konsumsi Temu Usaha Jagung	29 September s.d. 2 Oktober 2014	80 Orang	Pusluhtan
36.	Penggunaan sarana prasarana	26 s.d. 27 September 2014	50 Orang	Dinas Pertanian Kabupaten Demak
37.	Magang pertanian dan perkebunan	12 s.d 18 Oktober 2014	40 Orang	BKPP Kabupaten Halmahera Selatan
38.	Magang pengolahan hasil tanaman pangan	26 Okt s.d 2 Nop 2014	18 Orang	BKPP Kabupaten Halmahera Utara
39.	Penggunaan Sarana Akomodasi dan Konsumsi Tempat Uji Kompetensi PP	26 s.d 31 Oktober 2014	36 Orang	Pusdikdarkasi Kementan
40.	Magang budidaya dan pengolahan hasil ubi jalar dan kacang tanah	9 s.d 14 Nopember 2014	40 Orang	Bakorluh Provinsi Sulut
41.	Magang budidaya dan pengolahan hasil kakao dan kopi	10 s.d 14 Nopember 2014	20 Orang	Bakorluh Provinsi Sulut
42.	Magang peningkatan kesejahteraan petani kecil	16 s.d 22 Nopember 2014	40 Orang	BKPP Kabupaten Sula
43.	Magang peningkatan kesejahteraan petani kecil	17 s.d 22 Nopember 2014	40 Orang	BKPP Kabupaten Halmahera Tengah
44.	Penggunaan sarana prasarana untuk kegiatan finalisasi dan perumusan peningkatan kapasitas penangkar benih kedelai	26 Nopember 2014	40 Orang	Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur
45.	Magang Budidaya Sayuran (Sawi, Kacang	9 s.d 13 Desember	2 Orang	Politeknik Pertanian Negeri



No.	Jenis Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah peserta	Instansi Pengguna
	Panjang) dan Budidaya Buah-buahan (Melon dan Semangka)	2014		Kupang
46.	Penggunaan sarana prasarana untuk pertemuan penyusunan POK tahun 2015	16 s.d. 18 Desember 2014	55 orang	Balai Besar Teknis Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya
47.	Penggunaan sarana prasarana untuk kegiatan penyusunan bahan ajar	18 s.d. 20 Desember 2014	27 Orang	Pusdikdarkasi
<b>Jumlah</b>			<b>2.416 Orang</b>	
<b>Kerjasama ketenagaan</b>				
1.	Kemitraan Penyelenggaraan Diklat Peningkatan Kompetensi Penyuluh Pertanian	23 s.d 28 Pebruari 2014	4 Orang	Badan Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Malang
2.	Diklat Dasar Ahli Bagi Penyuluh Pertanian	1 s.d 14 September 2014	1 Orang	STPP Yogyakarta
3.	Diklat Dasar Ahli Bagi Penyuluh Pertanian	1 s.d 14 September 2014	1 Orang	STPP Magelang
4.	Diklat Alih Kelompok Bagi Penyuluh Pertanian	1 s.d 19 September 2014	1 Orang	STPP Yogyakarta
5.	Diklat Alih Kelompok Bagi Penyuluh Pertanian	1 s.d 19 September 2014	1 Orang	STPP Magelang
6.	Diklat Metodologi Bagi THL TBPP Angkatan I	11 Oktober s.d 2 Nopember 2014	1 Orang	Bakorluh Jateng
7.	Diklat Metodologi Bagi THL TBPP Angkatan II	12 Oktober s.d 2 Nopember 2014	1 Orang	Bakorluh Jateng
8.	Diklat Metodologi Bagi THL TBPP	13 Oktober s.d 2 Nopember 2014	1 Orang	BKPP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
9.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli	25 Nopember s.d. 17 Desember 2014	5 Orang	Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri



- b. Penyusunan rencana kerja, kinerja, kegiatan dan anggaran

*Output* yang dicapai adalah :

- 1) Tersusunnya revisi DIPA I sampai dengan VIII;
- 2) Tersusunnya anggaran untuk tahun 2015.

- c. Penyusunan dan pengelolaan program pelatihan (IKL/AKL) (DIY)

*Output* yang dicapai adalah terlaksananya IKL/AKL DIKLAT teknis agribisnis padi dan DIKLAT teknis agribisnis jagung di BPSDMP Yogyakarta.

## **7. Penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan**

- a. Identifikasi DIKLAT kewirausahaan petani muda (majep)

Kegiatan dilaksanakan dalam rangka mengidentifikasi serta menetapkan calon peserta DIKLAT kewirausahaan bagi petani muda. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke IV Februari sampai dengan minggu ke II maret 2014. Jumlah responden pada kegiatan ini sebanyak 69 (enam puluh sembilan) orang dari 24 (dua puluh empat) kabupaten/kota yang tersebar di 4 (empat) provinsi yaitu Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY dan Bali. Dari 69 orang diambil 30 (tiga puluh) orang untuk calon peserta DIKLAT kewirausahaan bagi petani muda.



b. Rapat koordinasi persiapan DIKLAT

Terlaksananya kegiatan rapat koordinasi persiapan DIKLAT pada tanggal 27 - 28 Januari 2014 di BBPP Ketindan. Adapun *output* dari kegiatan ini adalah 1) Tersosialisasikannya jadwal penyelenggaraan DIKLAT pada 6 (enam) bulan pertama di BBPP Ketindan; 2) Tersedianya data calon lokasi praktek lapang; dan 3) Tersusunnya materi-materi tambahan untuk kurikulum DIKLAT termasuk pola DIKLAT; 4). Tersusunnya draft jadwal tentatif pelaksanaan per DIKLAT beserta calon fasilitatornya.

c. Identifikasi kebutuhan DIKLAT teknis (IKD)

Output yang dicapai adalah sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya kegiatan IKD budidaya bawang merah pada minggu ke IV bulan Maret sampai dengan minggu ke II bulan April 2014, dengan jumlah responden sebanyak 60 (enam puluh) orang aparatur dan 60 (enam puluh) orang non aparatur (petani binaan aparatur) yang tersebar di 20 (dua puluh) kabupaten/kota di 5 (lima) provinsi yaitu Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, Bali dan Nusa Tenggara Timur. Dari total responden tersebut diambil 30 (tiga puluh) orang aparatur untuk calon peserta DIKLAT budidaya bawang





merah dan 30 (tiga puluh) orang petani (non aparat) untuk calon peserta DIKLAT budidaya bawang merah non aparat.

- 2) Terlaksananya kegiatan IKD budidaya cabai merah pada minggu ke II sampai dengan minggu ke IV Mei 2014, dengan jumlah responden sebanyak 72 (tujuh puluh dua) orang responden aparat yang tersebar di 12 (dua belas) kabupaten di 5 (lima) provinsi yaitu Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, Bali dan Nusa Tenggara Timur. Dari total responden tersebut diambil 30 (tiga puluh) orang untuk calon peserta DIKLAT budidaya cabai merah.

d. Penyusunan paket pembelajaran

Terlaksananya kegiatan penyusunan paket pembelajaran di Batu pada tanggal 18 – 19 Desember 2014. *Output* dari kegiatan tersebut adalah tersusunnya paket pembelajaran yang berupa modul sebanyak 12 (dua belas) judul modul yaitu 1). Persiapan Lahan dan penanaman Padi; 2). Pemupukan; 3). Dampak Anomali Iklim; 4). Identifikasi dan Pengendalian hama Penyakit pada Padi; 5). Pestisida Nabati; 6). Analisa Usahatani; 7). Pengemasan, Penyimpanan Gabah dan Beras; 8).



Panen dan Pasca Panen Padi; 9). Pengawasan Mutu Gabah dan Beras; 10). Pengelolaan Limbah Panen dan Pasca Panen; 11). Pemasaran Hasil Komoditas Padi; dan 12). Penumbuhan Pengembangan Kelembagaan Petani dan Kelembagaan Ekonomi Petani.

- e. Pengembangan elektronik sistem informasi pelatihan pertanian

*Output* yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan pengembangan elektronik sistem informasi pelatihan pertanian.

## **8. Ketenagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan**

- a. Pembinaan Pegawai

*Output* yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan-kegiatan pembinaan pegawai BBPP ketindan yang berupa 1) siraman rohani setiap minggu ke-4 pada setiap bulan; 2) pembinaan-pembinaan tentang kepegawaian dari Eselon 1 Kementerian Pertanian.

## **9. Kelembagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan**

- a. Sistem informasi, publikasi dan promosi

Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :



- 1) Ikut berpartisipasi pada Pameran Pekan Raya Nasional ke XIV, yang dilaksanakan di Kabupaten Malang pada tanggal 7 Juni 2014;
- 2) Diterbitkannya Buletin INFORTA sebanyak 3 (tiga) kali dalam setahun yaitu a). Edisi I mengambil tema "Kartini dan strategi wanita dalam pembangunan pertanian" dengan nomor Edisi : 0010/05/14; b). Edisi II mengambil tema "Sukses tidak hadir dengan sendirinya tetapi melalui perjuangan dn kerjasama" dengan nomor Edisi : 0011/08/14; dan c) Edisi III dengan nomor Edisi : 0012/12/14;
- 3) Tercetaknya leaflet tanaman pangan dan obat;
- 4) Tercetaknya buku seri obat edisi 1 sampai dengan 6;
- 5) Tercetaknya buku profil BBPP Ketindan.

b. Administrasi kegiatan

*Output* yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan koordinasi, konsultasi dan sinkronisasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di BBPP Ketindan.



c. Pemberdayaan masyarakat petani

*Output* yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan pameran pekan nasional (PENAS) ke XIV pada tanggal 7 sampai dengan 12 Juni 2014 di Stadion Kanjuruhan, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang.

d. Sistem manajemen mutu

*Output* yang dicapai adalah terlaksananya *surveillance* pertama ISO 9001:2008 di tahun pertama setelah resertifikasi tahun 2014.

e. Keterbukaan Informasi Publik (KIP)

*Output* yang dihasilkan adalah 1). Terlaksananya kegiatan sosialisasi PPID yang diikuti oleh seluruh pegawai BBPP Ketindan baik PNS maupun THL; 2). Mengikuti kegiatan bimbingan teknis aplikasi pendukung informasi publik di Cico Resort, Bogor pada tanggal 22 – 24 September 2014.

## **10. Evaluasi pelatihan pertanian yang dihasilkan**

a. Evaluasi Pasca Diklat

Output yang dicapai adalah sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya kegiatan evaluasi terhadap alumni program magang Jepang periode tahun 1984-2012 di wilayah Jawa Timur pada tanggal 14 April sampai dengan 5 Mei 2014, dengan jumlah



responden sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang. Dari jumlah responden tersebut hanya 18 (delapan belas) orang atau 62,07% masih aktif berusaha pada kegiatan pertanian, sedangkan 11 orang atau 37,93% sudah beralih pada kegiatan diluar pertanian seperti menjadi guru, karyawan swasta dan lain-lain.

- 2) Terlaksananya kegiatan evaluasi pasca DIKLAT teknis budidaya cabai merah pada tanggal 12 Juni sampai dengan 5 Juli 2014, dengan jumlah responden sebanyak 107 (seratus tujuh) orang yang tersebar di 17 (tujuh belas) kabupaten/kota di 6 (enam) provinsi yaitu Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, DIY, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Responden terdiri dari purnawidya aparatur, atasan langsung purnawidya, rekan kerja purnawidya aparatur dan petani binaan purnawidya aparatur (purnawidya non aparatur).

b. Monitoring dan evaluasi DIKLAT

Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur efektifitas dan efisiensi DIKLAT (nilai efektifitas dan efisiensi setiap DIKLAT terdapat pada lampiran 1), . Adapun Hasil



yang dicapai dari pelaksanaan monev penyelenggaraan DIKLAT, adalah :

1) Terlaksananya monitoring dan evaluasi yang melekat pada setiap DIKLAT yang dilaksanakan BBPP Ketindan, yaitu :

- Evaluasi fasilitator/pelatih

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa selama pelaksanaan DIKLAT peserta menyatakan performansi widyaiswara/fasilitator “baik” dengan nilai rata-rata 4,25 atau 85%. Dengan nilai rata-rata 85% berarti sudah mencapai target sasaran mutu ISO 9001:2008 BBPP Ketindan, yaitu sebesar 85%.

- Evaluasi kepuasan peserta

Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa selama pelaksanaan DIKLAT peserta aparatur menyatakan “sangat puas” terhadap penyelenggaraan DIKLAT di BBPP ketindan, dengan nilai rata-rata 92,22%, sedangkan untuk peserta non aparatur menyatakan “puas” dengan nilai rata-rata 2,72% atau 90,67%. Dengan prosentase sebesar 92,22% berarti evaluasi kepuasan peserta aparatur sudah mencapai target sasaran mutu ISO



9001:2008 BBPP Ketindan sebesar 92%, sedangkan untuk kepuasan peserta non aparatur sebesar 90,67% berate belum mencapai target sasaran mutu ISO 9001:2008 BBPP Ketindan yaitu sebesar 91%.

- Evaluasi pemahaman materi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti DIKLAT peserta menyatakan "menguasai" materi-materi inti yang dilatihkan yaitu untuk peserta aparatur dengan nilai rata-rata 3,77 atau 75,40%, sedangkan untuk peserta non aparatur sebesar 3,81% atau 72,20%. Dengan prosentase sebesar 75,40% untuk peserta aparatur dan 72,20% untuk peserta non aparatur berarti belum mencapai target sasaran mutu ISO 9001:2008 BBPP Ketindan yaitu sebesar 78% untuk peserta aparatur dan 76% untuk peserta non aparatur.

- Evaluasi harian (*daily mood*)

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa selama mengikuti DIKLAT peserta menyatakan "senang" dengan nilai rata-rata 2,78 atau 92,67%.



- Evaluasi sikap perilaku

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata sikap perilaku peserta terhadap penerapan hasil-hasil DIKLAT termasuk kategori “sangat baik” dengan nilai rata-rata 81,48 atau 90,53%.

- Evaluasi Kesesuaian Terhadap Tempat Praktek Lapang

Hasil evaluasi kesesuaian terhadap tempat praktek lapang menunjukkan bahwa rata-rata peserta menyatakan 94,75% lokasi praktek lapang sesuai.

- Evaluasi peningkatan pengetahuan peserta DIKLAT

Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre test* peserta DIKLAT tahun 2014 sebesar 50,83 sedangkan rata-rata nilai *post test*nya sebesar 86,63, hal ini berarti terjadi kemajuan berlatih sebesar 35,80 atau 70,42%. Dengan prosentase sebesar 70,42% berarti sudah termasuk parameter “memuaskan”.





- 2) Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi DIKLAT sebanyak 32 DIKLAT aparatur dan 13 DIKLAT non aparatur.

c. Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Penerapan SPI berdasarkan Surat Keputusan Kepala BBPP Ketindan Nomor : 07a/OT.210/J.3.2/1/2014 tanggal 06 Januari 2014 tentang Penetapan Tim Pelaksana Pengendali Intern Tahun 2014. Pada tahun 2014 Satuan Pelaksana Pengendalian Internal (Satlak-PI) BBPP Ketindan telah merealisasikan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menetapkan personil anggota Satlak PI BBPP Ketindan Tahun 2014 yang telah dituangkan kedalam SK Kepala BBPP Ketindan Nomor : 07a/OT.210/J.3.2/1/2014 tanggal 06 Januari 2014 tentang Penetapan Tim Pelaksana Pengendali Intern Tahun 2014;
- 2) Rapat Satlak PI dalam rangka evaluasi kegiatan 2013 dan perencanaan kegiatan 2014;
- 3) Rapat Satlak PI dalam rangka memenuhi permintaan BPPSDMP untuk menyampaikan susunan organisasi Satlak PI Tahun 2014;
- 4) Pembinaan dan pengarahan Kepala BBPP Ketindan terhadap Satlak – PI BBPP Ketindan;



- 5) Rapat Bulanan pada awal Februari 2014 dalam rangka persiapan Gema SPI BBPP Ketindan berupa Outbond serta menghasilkan rekomendasi setiap Unit Kerja Eselon IV atau Pelaksana Utama (Pelma) menyusun titik kritis pada masing-masing kegiatan;
- 6) Pelaksanaan Gema SPI BBPP Ketindan berupa *outbond* bagi seluruh pegawai BBPP Ketindan pada tanggal 13 – 14 Pebruari 2014;
- 7) Menginventarisasi data pemeriksaan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dengan rekomendasi dokumen perencanaan, kegiatan, pelaporan, keuangan dan absensi pegawai harap disiapkan dengan baik dalam rangka pembinaan/pengawasan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dalam bentuk *hard copy* maupun *softcopy*;
- 8) Rapat bulanan Maret 2014 menghasilkan rekomendasi Realisasi anggaran per Maret 2014 sebesar 19,30%. Menyiapkan bahan laporan triwulan I;
- 9) Rapat Satlak PI dalam rangka pengawalan perencanaan pengadaan barang dan jasa, dengan



rekomendasi laksanakan komitmen yang sudah disepakati dalam rapat;

- 10) Rapat bulanan yang dilaksanakan pada Juni 2014 dengan hasil para Pelma diharapkan dapat mencermati yang hanya mencapai dibawah 50%. Diusulkan bahwa perlunya target yang ditayangkan sehingga dapat mengetahui permasalahannya dalam mencapai target; perlunya memperhatikan waktu libur dalam mencapai target dan penyiapan bahan laporan triwulan II
- 11) Kepala BBPP Ketindan sebagai narasumber pada kegiatan pertemuan SPI di Hotel JW. Marriot Surabaya, didampingi oleh tim Satlak PI Dra. Tri Agustin dan Laila Nuzuliyah, MP;
- 12) Rapat bulanan yang dilaksanakan pada September 2014 menghasilkan rekomendasi bahwa para Pelma diharapkan dapat mencermati kegiatan yang realisasinya dibawah 75%. Untuk mengantisipasi realisasi kegiatan dibawah 75% perlu dilakukan penjadwalan yang ketat dan melibatkan berbagai unsur namun tidak melanggar tupoksi masing-masing. Bisa memanfaatkan tenaga dari luar asal bisa diajak kerjasama dan



bertanggung jawab sekaligus menyiapkan bahan laporan Triwulan III;

13) Kegiatan Forum SPI, di Hotel Swissbell Bali, diikuti oleh Dra. Mafruhah, Asep Koswara, M.Agr. dan Laila Nuzuliyah, MP pada tanggal 22-24 September 2014;

- d. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Laporan Tahunan Balai

*Output* yang dihasilkan adalah tersusunnya LAKIP sebagai pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja Tahun Anggaran 2014 dan Laporan Tahunan Balai sebagai pertanggungjawaban seluruh kegiatan tugas pokok dan fungsi keDIKLATan, masing-masing sebanyak 1 (satu) dokumen.

- e. Monitoring dan evaluasi (DIY)

*Output* yang dihasilkan adalah terlaksananya kegiatan monev kegiatan BPSDMP Yogyakarta.

## **11. Layanan perkantoran**

- a. Pembayaran gaji dan tunjangan

*Output* yang dihasilkan adalah terbayarnya gaji, tunjangan dan honorarium pegawai BBPP Ketindan baik PNS maupun THL selama 12 (dua belas) bulan selama tahun 2014.



- b. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran

*Output* yang dihasilkan adalah terlaksananya kegiatan pemeliharaan perkantoran selama tahun 2014.

## **12. Perangkat pengolah data dan komunikasi**

- a. Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi

*Output* dari kegiatan ini adalah tersedianya perangkat pengolah data dan informasi sebanyak 13 (tiga belas) unit yang berupa printer warna, *personal computer editing*, camera digital DSLR, scanjet, printer laserjet, LCD dan perangkat jaringan internet.

## **13. Peralatan dan fasilitas perkantoran**

- a. Pengadaan peralatan laboratorium

*Output* dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan laboratorium sebanyak 4 (empat) unit yang berupa tabung reaksi 15 ml, mesin destilasi kapasitas 2 kg, mesin destilasi kapasitas 100 kg dan mesin fraksinasi.

- b. Pengadaan peralatan perkantoran dan instalasi

*Output* dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan perkantoran dan instalasi sebanyak 110 (seratus sepuluh) unit yang berupa penghancur kertas, almari arsip, *file cabinet*, *air conditioner*, *jet pump*, *dispenser*, *body steam* (sauna), *body treatment*, kursi ratus, rak



stainless, almari depan kaca, almari, *locker* 8 kotak, etalase kaca, *container* plastik, cermin berdiri, meja sudut, pembatas ruangan rotan, *dry cabinet*, mesin cuci, almari es, *strapler*, mesin pemotong kertas manual, alat pemadam kebakaran, *paper shredder*, *sound system*, *kramer matric*, perekam suara, televise dan karaoke.

c. Pengadaan fasilitas asrama

*Output* dari kegiatan ini adalah tersedianya fasilitas asrama sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) unit yang berupa taplak meja kelas, handuk, sajadah, *hand sprayer* dan almari es.

d. Pengadaan peralatan dan fasilitas asrama

*Output* dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan dan fasilitas asrama sebanyak 9 (sembilan) unit yang berupa gorden asrama, tungku keramik aroma terapi besar, tungku keramik aroma terapi kecil, gazebo, irigasi tetes, *screen house*, sistem aerophonik dan NFT, tempat pembibitan, *camping ground*, pembuatan miniatur aerophonik dan NFT.

#### 14. Gedung/bangunan

a. Pembangunan pagar kantor

*Output* dari kegiatan ini adalah tersedianya pagar kantor sepanjang 176 M<sup>2</sup>.



b. Pembangunan selajar

*Output* dari kegiatan ini adalah tersedianya selajar sepanjang 60 24 M<sup>2</sup>.

c. Pembangunan gedung laboratorium bio oil

*Output dari* kegiatan ini adalah tersedianya laboratorium *bio oil* seluas 44 M<sup>2</sup>.

d. Pembangunan sarana prasarana tempat cuci ruang makan baru

*Output* dari kegiatan ini adalah tersedianya sarana prasarana tempat cuci ruang makan baru seluas 14 M<sup>2</sup>.

e. Pembangunan saluran air asrama baru

*Output* dari kegiatan ini adalah tersedianya saluran air di asrama baru sepanjang 168 M<sup>2</sup>.

f. Pembangunan plengsengan area asrama Buah Tin

*Output* dari kegiatan ini adalah tersedianya plengsengan di area asrama Buah Tin sepanjang 115 M<sup>2</sup>.

g. Pembangunan saluran air asrama Som Jawa

*Output* dari kegiatan ini adalah tersedianya saluran air di asrama Som Jawa sepanjang 256 M<sup>2</sup>.

h. Pipanisasi

*Output* dari kegiatan ini adalah tersedianya pipanisasi sepanjang 260 M<sup>2</sup>.



- i. Renovasi gerai herbal

*Output* dari kegiatan ini adalah terenovasinya gerai herbal seluas 52 M<sup>2</sup>.

- j. Pembangunan paving area flying fox

*Output* dari kegiatan ini adalah tersedianya paving di area *flying fox* seluas 165 M<sup>2</sup>.

- k. Renovasi ruang makan Gempur Batu

*Output* dari kegiatan ini adalah terenovasinya ruang makan Gempur Batu seluas 87 M<sup>2</sup>.

- l. Renovasi aula Mahkota Dewa

*Output* dari kegiatan ini adalah terenovasinya aula Mahkota Dewa seluas 23 M<sup>2</sup>.

- m. Renovasi ruang makan tahap 2

*Output* dari kegiatan ini adalah terenovasinya ruang makan seluas 167 M<sup>2</sup>.

## **II. Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2014**

Pada tahun 2014 selain melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam DIPA, BBPP Ketindan juga melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berupa penerimaan kunjungan, study banding, siswa prakerin (praktek kerja industri),





magang dan lain-lain. Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2014 tersaji pada tabel 13.

Tabel 13. Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2014

No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Volume (Orang)	Instansi Terkait
1.	Study banding tentang budidaya tanaman rimpang	15 januari 2014	30	BKP2 Kab. Tulungagung
2.	Prakerin siswa jurusan administrasi perkantoran	1 Februari – 31 April 2014	3	SMK Muhammadiyah 3 Singosari, Malang
3.	Observasi Laboratorium Bioteknologi	10 Februari 2014	4	SMA negeri 1 Singosari, Malang
4.	Survey/riset mahasiswa tentang pengaruh pelatihan terhadap kemampuan dan kinerja pegawai	24 Februari – 24 Maret 2014	1	Universitas Brawijaya
5.	Observasi wawancara	24 Februari 2014	3	Universitas Negeri malang
6.	PKL siswa Jurusan Multimedia	14 Februari – 14 Mei 2014	4	SMK Nahyada Global, Malang
7.	Prakerin siswa jurusan pengohan hasil pertanian	3 Maret – 28 Juni 2014	5	SMK Negeri 02Batu
8.	Magang pengelolaan laboratorium pengolahan hasil pertanian	23 – 25 April 2014	1	BDP Mataram
9.	Prakerin siswa jurusan perhotelan	5 Mei – 5 Juni 2014	4	SMK Darul Karomah malang
10.	Kunjungan lapang	17 Mei 2014	120	SD Ummu Aiman Lawang
11.	Kunjungan study banding pembuatan pupuk organik	2 Mei 2014	40	BPSDMP Yogyakarta
12.	Magang teknologi pengolahan hasil pertanian	3 – 5 Juni 2014	1	SMK N 1 Petang Badung Bali



No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Volume (Orang)	Instansi Terkait
13.	Kunjungan lapang	18 Juni 2014	78	Politeknik Negeri Jember
14.	PKL mahasiswa jurusan biologi	23 Juni – 23 Juli 2014	3	UIN Maulana Malik Ibrahim
15.	PKL mahasiswa Fakultas Pertanian	1 Juli – 30 September 2014	3	Universitas Brawijaya
16.	Prakerin mahasiswa Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri	5 – 24 Agustus 2014	6	Universitas Mataram
17.	Prakerin mahasiswa jurusan teknologi hortikultura	19 Agustus – 19 Oktober 2014	8	Politeknik Pertanian Negeri Kupang
18.	Prakerin siswa jurusan teknik pengolahan hasil pertanian	11 Agustus – 11 Desember 2014	6	SMK N 1 Purwosari, Pasuruan
19.	Kunjungan petugas PUAP tentang pemberdayaan gapoktan	28 Agustus 2014	30	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Grobogan
20.	Study banding pegawai BBPP Batangkaluku	4 – 5 September 2014	14	BBPP batangkaluku
21.	Kunjungan siswa SD Ummu Aiman	6 September 2014	53	SD Ummu Aiman, Lawang
22.	Study banding kegiatan pertanian	8 Oktober 2014	90	
23.	Kunjungan Tim SPI Lingkup BPPSDMP	5 November 2014	60	Forum SPI Lingkup BPPSDMP
24.	Kunjungan ke Laboratorium tanaman obat	21 November 2014	18	SMP IT Bangil
25.	Kunjungan ke Laboratorium tanaman obat	21 November 2014	25	BKPP Kabupaten Banjarbaru
26.	Magang hortikultura	8 – 13 Desember 2014	2	Politeknik Negeri Kupang
27.	Study banding	10 Desember 2014	35	Gapoktan Kembang Kertas



No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Volume (Orang)	Instansi Terkait
28.	Study banding	11 Desember 2014	10	Balai Pelatihan Pertanian Sempaja
29.	Study banding	13 Desember 2014	50	STIMIK Yadika Bangil Pasuruan
<b>Jumlah</b>			<b>707</b>	

### III. Analisa Okupansi Kapasitas BBPP Ketindan Tahun 2014

Berdasarkan data-data di atas maka dapat dihitung dari jumlah peserta yang terlayani di BBPP Ketindan selama 1 (satu) tahun dikalikan dengan rata-rata hari latihan dibagi jumlah hari efektif tahun 2014 dikalikan kapasitas/daya tampung balai, atau dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$\frac{\text{Man days (jumlah orang x hari latihan)}}{\text{Jumlah hari 1 tahun x kapasitas balai}} \times 100\%$$

- 1) Jumlah peserta berdasarkan DIPA = 1.346 orang  
2) Jumlah peserta dari kegiatan kerjasama = 2.416 orang  
Jumlah = 3.762 orang

Hasil perhitungan okupansi kapasitas adalah:

$$\frac{3.762 \times 7}{249 \times 172} \times 100\% = 61,49\%$$



## **IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT**

### **4.1 Permasalahan**

Secara garis besar permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui DIKLAT BBPP Ketindan selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya koordinasi dan komunikasi antar masing-masing Sub Bagian/Seksi;
2. Masing-masing Sub Bagian/Seksi/pelaksana utama kegiatan mementingkan kegiatannya sendiri-sendiri sehingga sering terjadi tumpang tindih kegiatan;
3. Belum optimalnya pelaksanaan pengawasan intern melalui kegiatan pengendalian;
4. Belum optimalnya pemanfaatan lahan praktek dalam menunjang proses DIKLAT;
5. Belum optimalnya kegiatan publikasi dan promosi balai;
6. Belum optimalnya pemanfaatan gerai herbal;
7. Hasil evaluasi kegiatan belum ditanggapi serius sehingga sering terjadi keluhan pelanggan yang berulang; dan
8. Masih lemahnya pengarsipan dokumen/data di BBPP Ketindan.



## 4.2 Upaya Tindak Lanjut

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut diatas maka perlu ditindak lanjuti dengan langkah-langkah, sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi antar bagian dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsi;
2. Memperbaiki sistem kerja dengan menerapkan *zona marking* tanpa mengedepankan *egosector* dan perencanaan/penjadwalan waktu pelaksanaan kegiatan yang lebih optimal;
3. Meningkatkan fungsi Sistem Pengendalian Intern (SPI) sebagai alat pengawasan atau fungsi manajemen;
4. Memberbaiki manajemen pengelolaan sarana prasarana balai khususnya lahan praktek dan gerai herbal;
5. Meningkatkan kegiatan publikasi dan promosi balai untuk mengoptimalkan kerjasama dengan pihak ketiga;
6. Meningkatkan fungsi evaluasi dalam menyempurnakan/memperbaiki pelayanan atau kepuasan pelanggan;
7. Memperbaiki sistem pengarsipan dan pembuatan laporan berkala (tri wulanan) untuk masing-masing eselon IV;



## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

1. Pencapaian kegiatan peningkatan kualitas SDM pertanian melalui pelatihan di BBPP Ketindan tahun 2014 dari aspek keuangan sebesar 96,42%;
2. Pencapaian kegiatan peningkatan kualitas SDM pertanian melalui pelatihan di BBPP Ketindan tahun 2014 dari aspek fisik sebesar 105,44%;
3. Tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan Tahun 2014 sebesar 1,09;
4. Pencapaian kapasitas/okupansi balai pada tahun 2014 adalah sebesar 61,49%, sehingga masih sangat potensial untuk ditingkatkan sehubungan dengan bertambahnya ruang kelas dan asrama yang ada;
5. Secara umum pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, namun masih ditemui beberapa permasalahan baik dari sisi perencanaan, koordinasi, kinerja dan kompetensi aparatur, manajemen waktu pencapaian kinerja berkaitan dengan pencapaian fisik dan penyerapan anggaran, mekanisme pelaporan yang akuntabel, pendanaan yang proporsional, serta pengawalan dan evaluasi.



## 5.2. Saran

Menyikapi permasalahan yang terjadi, maka saran-saran perbaikan pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui DIKLAT di masa mendatang adalah sebagai berikut :

1. Dalam rangka mengimplementasikan rencana strategis BBPP Ketindan, perlu lebih disosialisasikan kepada seluruh pegawai untuk membangun komitmen seluruh pegawai;
2. Manajemen penyelesaian administrasi keuangan perlu diperbaiki sehingga kecepatan pelaksanaan secara fisik berbanding lurus dengan kecepatan penyelesaian administrasi keuangan;
3. Dalam pelaksanaan kegiatan harus melibatkan seluruh komponen sumber daya yang ada sesuai dengan kemampuan dan kompetensi, agar pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan efisien;
4. Koordinasi dan sinergitas kerja antar bagian dan bidang harus lebih ditingkatkan melalui pertemuan dan komunikasi yang efektif;
5. Pertemuan bulanan dan triwulan sangat penting untuk meminimalisir terjadinya permasalahan-permasalahan;
6. Komitmen penerapan SPI melalui pengendalian internal lebih ditingkatkan dan peran Satlak-PI lebih diintensifkan.